

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS X SMK NURUL
IMAN JAKARTA**

DICKY MARDIANSYAH

8105132172



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

THE EFFECT OF PARENTS ATTENTION AND LEARNING FACILITY ON CORRESPONDENCE LEARNING OUTCOMES IN STUDENT CLASS X VOCATIONAL HIGH SCHOOL NURUL IMAN JAKARTA

DICKY MARDIANSYAH

8105132172



*Building
Future
Leaders*

*This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta*

***STUDY PROGRAM OF EDUCATION OF OFFICE
ADMINISTRATION
DEPARTEMENT OF ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

Dicky Mardiansyah. 8105132172. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai februari 2017 sampai juni 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman Jakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X administrasi perkantoran 1 dan 2 SMK Nurul Iman yang berjumlah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 58 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuesioner. Untuk mengambil data Hasil Belajar (Y) yaitu data sekunder yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester mata pelajaran Korespondensi, sedangkan untuk data Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) yaitu data primer yang diambil dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji T. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara perhatian orang tua dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5.181 >$ nilai t_{tabel} 1.673 . Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara fasilitas belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,470 >$ nilai t_{tabel} 1.673 . Perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $20.113 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3.61 . Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 16,507 + 0,479X_1 + 0,221X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0.423 yang artinya perhatian orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar $42,3\%$.

Kata kunci : Perhatian orang tua, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Dicky Mardiansyah. 8105132172. The Effect Of Parents Attention And Learning Facility On Correspondence Learning Outcomes In Student Class X Vocational High School Nurul Iman Jakarta. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.

The purpose of this research was to determine the effect between parents attention and learning facility on correspondence learning outcomes in student class X Vocational High School Nurul Iman Jakarta. This research was conducted during February, starting from February 2017 until June 2017. This research used survey method with quantitative correlation. The population in this study were all students of VHS Nurul Iman with the inaccessible population of class X (Ten) class of Student Affairs Administration 1 and 2. Technique of sampling using random technique proportional, so got the number of research sample counted 58 respondents. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the learning result data (Y), done by counting the average value of daily test result and UTS of Correspondence subjects even semester. Then the data of Parents Attention (X1) and learning facility (X2) Obtained from the results of the distribution of questionnaires on respondents. Data analysis technique performed is analysis requirements test consisting of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and T test. Based on the result of the analysis, it is known that there is a partial influence between the Parents Attention and learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of $5.181 >$ value t_{table} 1.673. Then there is a partial influence between learning facility and learning outcomes. Can be seen from the data analysis results note that the value of tcount of $2,470 >$ t_{table} value 1673. Parents Attention and learning facility simultaneously affect the learning outcomes, it is seen from the results of data that shows the value of F_{hitung} of $20,113 >$ F_{table} value of 3.61. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 16.507 + 0,479X1 + 0.221X2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0.423 which means parents attention (X1) and learning facility (X2) affect the learning outcomes (Y) of 42.3%.

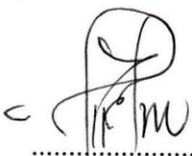
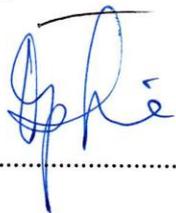
Keyword : Parents Attention, Learning Facility, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S,S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		13 Juni 2017
2. <u>Munawaroh, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Sekretaris		19 Juni 2017
3. <u>Roni Faslah, S.Pd, MM</u> NIP. 197510152003121001	Penguji Ahli		19 Juni 2017
4. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Pembimbing I		14 Juni 2017
5. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Pembimbing II		13 Juni 2017

Tanggal Lulus : 7 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya ada apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Mei 2016
Yang Membuat Pernyataan



Dicky Mardiansyah
No. Reg. 8105132172

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Hargailah usahamu, hargailah dirimu. Harga diri memunculkan disiplin diri. Ketika anda memiliki keduanya, itulah kekuatan sesungguhnya”

(Clint Eastwood)

Tak ada tulisan yang sempurna, seperti tak ada penderitaan yang sempurna

(Haruki Murakami)

“Skripsi ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua saya beserta seluruh adik-adiku yang sangat saya cintai, terima kasih sudah mau mencintai dan menyayangi sepenuh hati”

(Dicky Mardiansyah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta para pengikutnya hingga yaumul akhir, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelas sarjana pendidikan pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2017.

Dalam proses penyusunan skripsi ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini, ucapan terima kasih ini di berikan untuk :

1. Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, MM selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, dukungan serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Marsofiyati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dukungan serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M,Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

4. Darma Rika Swamarinda, M.SE selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
5. Dr. Dedi Purwana SE, M,Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Orang Tua tercinta yaitu Bapak Supardi dan Ibu Mariyah Lubis serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Guru SMK Nurul Iman Jakarta beserta siswa-siswi Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Aministrasi Perkantoran A 2013 yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya Indah Novebriyani, Dina Permata, Eka Sabrina, Rachma Gea Fernanda, Sofiah dan Angga Septiyaji yang selalu memotivasi untuk meraih gelar sarjana

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis akan membuka hati dalam menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, baik yang membaca maupun bagi penulis sendiri.

Jakarta, 10 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	10
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Hasil Belajar	10
1.1 Pengertian Hasil Belajar	10
1.2 Hasil Belajar Korespondensi	15

2. Perhatian Orang Tua	16
2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua	16
2.2 Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	20
3. Fasilitas Belajar	24
3.1 Pengertian Fasilitas Belajar	24
3.2 Macam-macam Fasilitas Belajar	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Teoritik	33
D. Perumusan Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tujuan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Metode Penelitian	39
D. Populasi dan Sampling	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Persyaratan Analisis	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Persamaan Regresi Linear Berganda	56
4. Uji Hipotesis	57
5. Koefisien Determinasi	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data	59
B. Pengujian Hipotesis	70
1. Uji Persyaratan Analisis	70
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Uji Regresi Berganda	78
4. Uji Hipotesis	80
5. Koefisien Determinasi	83
C. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I Nilai Rata-rata Ulangan Korespondensi.....	2
Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel	42
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrument Variable Perhatian Orang Tua	44
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Perhatian Orang Tua	44
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar	48
Tabel III.5 Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar	49
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	60
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	63
Tabel IV.3 Skor Indikator Perhatian Orang Tua	65
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	67
Tabel IV.5 Skor Indikator Fasilitas Belajar	69
Tabel IV.6 Skor sub Indikator Fasilitas Belajar	69
Tabel IV.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	71
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_1 dengan Y	73
Tabel IV.9 Uji Linearitas X_2 dengan Y	74
Tabel IV.10 Tabel Multikolinearitas	76
Tabel IV.11 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	77
Tabel IV.12 Uji Regresi Berganda	79
Tabel IV.13 Uji F	80
Tabel IV.14 Uji T	82
Tabel IV.15 Uji Koefisien Detereminasi	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi hubungan antar variabel	40
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	61
Gambar IV.2 Grafik Histogram Perhatian Orang Tua	64
Gambar IV.3 Grafik Histogram Fasilitas Belajar	68
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	72
Gambar IV.5 <i>Scatterplot of Residual</i> untuk Heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	96
Lampiran 3. Daftar Hasil Belajar	97
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Perhatian Orang Tua X1	99
Lampiran 5. Kuesioner Final Perhatian Orang Tua X1	101
Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua	103
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Perhatian Orang Tua X1	104
Lampiran 8. Data Final Perhatian Orang Tua X1	105
Lampiran 9. Data Final Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua X1	107
Lampiran 10. Data Skor Indikator Perhatian Orang Tua X1	108
Lampiran 11. Kuesioner Uji Coba Fasilitas Belajar	109
Lampiran 12. Kuesioner Final Fasilitas Belajar	111
Lampiran 13. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Fasilitas Belajar X2	113
Lampiran 14. Hasil Data Uji Coba Reliabilitas Fasilitas Belajar X2	114
Lampiran 15. Uji Validitas Instrumen Final Fasilitas Belajar X2	115
Lampiran 16. Hasil Data Final Reliabilitas Fasilitas Belajar X2	117
Lampiran 17. Data Skor Indikator Fasilitas Belajar X2	118
Lampiran 18. Data Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar X2	119
Lampiran 19. Data Mentah Variabel Perhatian Orang Tua X1, Fasilitas Belajar X2 dan Hasil Belajar Y	120
Lampiran 20. Proses Perhitungan Gambar Grafik Perhatian Orang Tua X1 ..	121
Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik Fasilitas Belajar (X2)	122

Lampiran 22. Proses Perhitungan Gambar Graik Hasil Belajar (Y)	123
Lampiran 23. Tabel Statistik	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dalam rangka mewujudkan dan menetapkan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun bagi rakyatnya serta meningkatkan mutu pendidikan dan mengedapkan pendidikan dibandingkan dengan kepentingan lain.

Hasil belajar merupakan tolak ukur siswa dalam menempuh suatu pelajaran dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah, dalam kegiatan belajar mengajar dapat kita lihat baik itu sekolah negeri maupun swasta untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal banyak faktor yang turut andil mempengaruhinya yakni, faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Hal ini pun juga dialami oleh salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yaitu SMK Nurul Iman yang terletak di Jl. Pisangan Baru Timur No 4 A, Jakarta Timur dimana banyaknya faktor-faktor yang turut andil mempengaruhi hasil belajar di sekolah tersebut, mulai dari faktor yang berasal dari dalam siswa tersebut maupun faktor yang berasal dari luar siswa di SMK Nurul Iman Jakarta khususnya pada mata pelajaran korespondensi.

Korespondensi merupakan mata pelajaran pokok dan wajib ada di jurusan administrasi perkantoran dan terbilang pelajaran yang sangat penting untuk jurusan administrasi perkantoran. Mata pelajaran korespondensi adalah mata pelajaran yang membekali siswa untuk berkomunikasi tertulis melalui surat-menyurat dengan bahasa dan penulisan yang baik dan benar, melalui mata pelajaran ini siswa dapat mengetahui tata cara berkomunikasi tertulis yang baik dan benar, namun pada kenyataan banyak sekali siswa yang masih rendah hasil belajarnya pada mata pelajaran korespondensi karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya khususnya pada kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 dimana rata-rata nilai ulangan harian siswa masih jauh untuk mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah, hasil belajar tersebut bisa dilihat dari tabel I.1 rata-rata hasil ulangan yang di laksanakan oleh siswa tersebut.

Tabel I.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Korespondensi

Kelas	UH 1	UH 2	KKM
X AP 1	67	61	75
X AP 2	69	68	75

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman Jakarta adalah motivasi belajar yang rendah, Motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, motivasi merupakan salah satu faktor penentu bagi seseorang untuk anak mau atau tidak dalam melakukan sesuatu yang ia kehendaki.

Motivasi yang dimiliki siswa SMK Nurul Iman dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam setiap mata pelajaran, siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan untuk dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun tidak jarang juga banyak siswa di SMK Nurul Iman yang kurang berhasil dalam belajarnya akibat rendahnya motivasi dalam dirinya untuk meraih sesuatu dan berprestasi akibatnya hasil belajar yang diraih oleh siswa-siswa di SMK Nurul Iman menjadi kurang maksimal, dilihat dari hasil observasi peneliti dimana masih banyak siswa-siswi disana terbilang masih kurang termotivasi untuk belajar khususnya mata pelajaran korespondensi. Karena menurut mereka korespondensi merupakan pelajaran yang sudah di dapat setiap hari jadi tidak perlu lagi untuk dipelajari.

Faktor kedua adalah rendahnya minat belajar dalam diri siswa juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman. Minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian pada suatu objek karena ada perasaan senang di dalam dirinya. Jika siswa suka atau perhatian dalam melakukan sesuatu yang dia kira menyenangkan maka respon yang dia berikan terhadap kegiatan tersebut akan baik, bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang.

Siswa yang berminat dalam belajarnya, baik itu yang menurut perkataan sebagian orang adalah pelajaran yang terbilang sulit jika siswa sudah menaruh minat dalam pelajaran tersebut maka sesulit apapun pelajaran yang dia terima jadi terasa mudah dan dia akan berusaha keras untuk melakukannya dibandingkan

dengan siswa yang kurang berminat atau merasa bosan dalam belajar maka semua pelajaran akan dianggap sukar dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan beberapa murid di SMK Nurul Iman dimana banyak dari mereka kurang berminat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran korespondensi dimana siswa banyak yang kurang berminat untuk belajar mengetahui cara-cara membuat surat yang begitu bervariasi sedangkan yang ada di pikiran mereka menulis surat hanya sebatas tulisan kreasi mereka saja dan diterpaku pada cara-cara membuat surat yang baik benar dan kebanyakan siswa disana lebih berminat kepada mata pelajaran yang menyangkut psikomotorik seperti mata pelajaran olah raga.

Faktor ketiga yang terdapat di dalam diri siswa yang turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yakni disiplin belajar, di ibukota kita DKI Jakarta sudah ditetapkan oleh pemerintah bahwa anak sekolah diwajibkan masuk ke sekolah pada pukul 6.30 WIB namun kenyataan banyak sekali siswa-siswi di SMK Nurul Iman yang masih kurang dapat memenuhi jam masuk tersebut masih banyak sekali siswa-siswa yang terlambat datang ke sekolah bahkan sampai 20 menit dari jam masuk yang ditentukan, hal tersebut dapat kita lihat dari kurangnya siswa untuk bangun pagi serta banyaknya siswa yang berlama-lama di warung-warung pinggir jalan untuk melakukan sesuatu yang tidak penting seperti merokok serta kurangnya kesadaran akan hidup disiplin.

Selain itu menurut salah satu guru di SMK Nurul Iman yang peneliti wawancara masih banyak siswa-siswi yang lalai dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran korespondensi

dan akhirnya banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah yang seharusnya di kerjakan di rumah tapi dikerjakan di sekolah, jika kita lihat banyak sekali siswa yang kurang disiplin dalam belajar dan hal tersebut dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman.

Faktor keempat yang turut andil adalah perhatian orang tua. Pendidikan anak di dalam sekolah akan dapat lebih bagus jika ada peran serta dari orang tua dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada anak-anaknya untuk mau belajar dengan lebih baik karena akan berdampak besar bagi meningkatnya hasil belajar anak.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan anaknya, anak yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya cenderung akan belajar dengan lebih giat dibandingkan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, namun pada kenyataannya banyak sekali orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, kebanyakan orang tua hanya berfokus mencari nafkah dan menyekolahkan anaknya serta menyerahkan sepenuhnya tugas mengajar dan memperhatikan belajar anaknya kepada guru yang ada di sekolah karena mereka beranggapan bahwa tugas mendidik hanya semata-mata tugas seorang guru yang ada di sekolah saja dan mereka tidak perlu lagi dalam memperhatikan pendidikan anaknya sebab tugas mereka hanya untuk mencari nafkah dan menyekolahkan saja.

Hal ini juga yang banyak mempengaruhi hasil belajar di SMK Nurul Iman dimana dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahwa rata-rata siswa disana

kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan oleh orang tua mereka, para orang tua siswa tersebut hanya menyibukan diri untuk mencari nafkah untuk anak-anaknya sehingga anaknya menjadi tak terkendali dan banyak berbuat sesuatu hal yang melanggar peraturan untuk dapat di perhatikan oleh kedua orang tuanya dan juga banyak dari siswa disekolah tersebut dan

Menurut beberapa murid yang peneliti wawancara ternyata masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan waktu belajar anaknya dan juga tidak pernah menanyakan perkembangan sekolah anaknya serta masalah maupun kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi anaknya akibatnya banyak siswa yang hasil belajarnya rendah khususnya di mata pelajaran korespondensi dimana siswa tidak di bimbing dan di ajarkan oleh orang tua mengenai tata cara penulisan kata-kata yang baik dan benar untuk membuat surat.

Faktor kelima yakni Fasilitas belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dapat mempermudah dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya fasilitas belajar proses belajar mengajar siswa dapat berlangsung dengan baik, dari fasilitas yang bergerak maupun fasilitas belajar yang tidak bergerak semua dapat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan pemerintah sesuai kebutuhan siswa, dengan adanya serta lengkapnya fasilitas belajar yang di sediakan oleh sekolah kepada siswanya dapat memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar

mengajar dan juga dapat membuat siswa menjadi semakin rajin dan giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang kurang memiliki fasilitas belajar yang lengkap, seperti hasil observasi yang pernah peneliti lakukan di SMK Nurul Iman dimana fasilitas belajar yang disediakan di sekolah tersebut terbilang masih kurang khususnya pada mata pelajaran korespondensi yang banyak menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti *LCD proyektor* dimana jika tidak ada sarana tersebut guru akan sulit untuk menerangkan mengenai bagian dan bentuk-bentuk surat, guru hanya bisa menerangkan sambil menuliskan di papan tulis dan itu menyebabkan jam belajar siswa terbuang sia-sia menunggu guru untuk menuliskan bentuk-bentuk maupun bagian surat di papan tulis, lalu seperti yang di jelaskan oleh guru mata pelajaran korespondensi, kurangnya juga fasilitas belajar seperti mesin ketik maupun komputer yang mengharuskan siswa untuk melakukan ujian praktek membuat surat, jadi siswa hanya terpaksa membuat surat menggunakan pena dan kertas saja.

Dari beberapa permasalahan diatas terdapat beberapa hal yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dari beberapa masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kurangnya perhatian orang tua serta fasilitas belajar yang kurang memadai, karena peneliti merasa permasalahan tersebutlah yang sangat sering ditemukan di SMK Nurul Iman dan permasalahan tersebut harus segera di benahi agar dapat meningkatkan hasil belajar di SMK Nurul Iman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar di SMK Nurul Iman Jakarta dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Motivasi belajar siswa yang rendah
2. Minat belajar siswa yang rendah
3. Disiplin belajar siswa yang rendah
4. Kurangnya Perhatian orang tua
5. Kurangnya Fasilitas Belajar

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada berdasarkan indentifikasi masalah di atas, karena begitu banyaknya permasalahan yang mencakup lima masalah serta keterbatasan peneliti baik dari segi dana maupun waktu serta tempat observasi yang lumayan jauh maka penelitian dibatasi hanya pada “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ?
- b. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?
- c. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dan sebagai bahan refensi bagi pembaca jika melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti serta dapat memberikan pengalaman berharga bagi peneliti.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang mau melakukan penelitian seputar hasil belajar, dan dapat menjadi sumber referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kompetensi pengajaran dan dapat menjadi sumber referensi di dalam perpustakaan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan belajar dan tidak akan pernah lepas dengan yang namanya belajar karena belajar merupakan landasan utama bagi dunia pendidikan. Dengan belajar seseorang jadi mampu menambah wawasan dalam dirinya dan dapat membentuk karakter serta kepribadian yang baik bagi diri seseorang serta dapat merubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik.

Belajar merupakan upaya perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman. oleh Karena itu dapat dikatakan proses belajar apabila seseorang menunjukkan tingkah laku yang berbeda.¹ Jadi belajar merupakan perubahan yang terjadi karena hasil dari sebuah pengalaman

Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior (belajar adalah suatu perubahan yang terjadi

¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2010, hal 23

dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut).²

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Jadi belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang baru bagi dirinya berdasarkan hasil interaksi dengan lingkungannya

Dari beberapa definisi mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah melakukan suatu usaha dalam memperoleh tingkah laku yang lebih baik berdasarkan pengalaman individu itu sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur bagi kegiatan belajar mengajar, seseorang dikatakan berhasil atau tidaknya dilihat dari hasil belajar yang ia peroleh di sekolah tempat ia belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Hal serupa juga dikemukakan oleh Susanto bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2010, hal 64

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2008, hal 12

⁴ Adurahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal 37

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, Cetakan Ke-2), 2014, hal 1

belajar dan tindak mengajar.⁶ Hal tersebut juga senada dengan pendapat Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.⁷

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dan kemampuan yang diterima peserta didik yang diperoleh setelah melalui interaksi proses belajar mengajar.

Syaodiah mengungkapkan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapabilitas yang dimiliki seseorang⁸

Nana sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹ Hal senada juga di kemukakan oleh Ahmad Susanto bahwa hasil belajar perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁰

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2006, hal 3

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 22

⁸ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2007, hal 102

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2005, hal 3

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, Cetakan Ke-2), 2014, hal 6

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar erat kaitannya dengan nilai, sebagai tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar tidak dapat dipisahkan oleh nilai. Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.¹¹ hal ini sejalan dengan pendapat dari Syadioh bahwa hasil belajar dapat dilihat dari hasil tes siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat hasil tes dilambangkan dengan angka atau huruf.¹²

Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah “*Scholastic achievement atau academic achievement*” adalah keseluruhan kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.¹³ Jadi hasil belajar disekolah dinyatakan dengan nilai-nilai atau angka-angka berdasarkan tes hasil belajar

Hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk

¹¹ Abdul Ghofur, *Desain Instruksional*, (Jakarta : DPT IKIP Jakarta), 2001, hal 9

¹² Nana Syaodiah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2007, hal 162

¹³ Ekawarna, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta : Gaung Persada), 2011, hal 40

megetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.¹⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diukur dari hasil tes di sekolah yang dinyatakan dengan angka berdasarkan tes hasil belajar.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang di berikan kepada siswa.¹⁵ Penilaian hasil belajar dapat diukur melalui bermacam-macam tes seperti nilai ulangan harian, uts maupun uas. Hal ini didukung oleh pendapat Syah bahwa hasil belajar dapat dilihat dari segi kognitif bisa diukur dari tes tertulis, seperti nilai ulangan harian, uts ataupun uas.¹⁶ Jadi penilaian hasil belajar bisa diukur dengan tes tertulis seperti ulangan harian atau uts maupun uas.

Purwanto juga membagi tes hasil belajar menjadi empat macam menurut peranan fungsional dalam pembelajaran, yaitu : tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, tes penempatan.¹⁷ Hal senada juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah juga mengenai ragam evaluasi hasil belajar yaitu,

¹⁴ Abidin Zaenal, *Evaluasi Pengajaran*, (Padang : UNP), 2004

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, Cetakan Ke-2), 2014, hal 6

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2010

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar), 2013, hal 67

*Pre-test, post-test, evaluasi prasyarat, evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan ujian akhir nasional.*¹⁸

b. Hasil Belajar Korespondensi

Hasil belajar di dalam lingkungan sekolah merupakan gambaran hasil pencapaian kemampuan yang dimiliki siswa berdasarkan hasil tes yang digambarkan oleh angka maupun huruf. Hasil belajar korespondensi disini dapat digambarkan melalui nilai yang diberikan kepada siswa oleh guru berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Korespondensi sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan berdasarkan kurikulum dan merupakan salah satu mata pelajaran pokok bagi siswa SMK khususnya pada mata pelajaran administrasi perkantoran karena mata pelajaran korespondensi merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk dapat menunjang bagi lulusan jurusan administrasi perkantoran dalam dunia kerja. Korespondensi sendiri adalah Penyampaian maksud melalui surat dari satu pihak kepada pihak lain dapat atas nama perseorangann (pribadi) dan dapat atau nama jabatan dalam suatu organisasi. Kegiatan saling berkirim surat oleh perseorangan atau oleh organisasi tersebut.¹⁹ Surat itu sendiri tidak terpaku hanya pada surat yang dituangkan di atas kertas dan diketik menggunakan mesin tik,

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2011, hal 148

¹⁹ Lamuddin Finoza, *Aneka Surat Sekretaris & Bisnis Indonesia*, (Jakarta : Diksi), tahun 2005, hal 4

di era globalisasi ini untuk melakukan korespondensi sudah dikembangkan lagi yaitu dengan menggunakan mesin komputer dan salah satu bentuk suratnya adalah surat elektronik atau yang bisa kita dengar adalah *e-mail*. *E-mail* merupakan fasilitas di internet untuk keperluan surat-menyurat, sebagaimana layaknya kegiatan surat-menyurat melalui jasa pos, email mampu menangani jasa pengiriman dokumen dalam bentuk data elektronik (file).²⁰

Hal serupa juga di kemukakan oleh Jamil bahwa korespondensi adalah salah satu sarana untuk menyampaikan isi hati dan maksud kepada orang lain dengan bentuk tertulis, orang lain disini dapat diartikan perseorangan atau badan (organisasi).²¹

Dari paparan diatas mengenai hasil belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka yang dilakukan guru untuk siswa dalam melakukan penilaian atas hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa pada waktu tertentu.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan konsententrasi atau focus yang tertuju pada suatu objek atau aktivitas tertentu yang disenangi, seseorang akan mencurahkan

²⁰ Jasmadi, *Menggunakan Fasilitas Internet*, (Yogyakarta : Andi Offset), 2004, hal 25

²¹ Jamil, *Korespondensi Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Mitra Wacana Media), 2014, hal 1

semua perhatiannya kepada sesuatu jika objek atau aktivitas tersebut membuatnya merasa senang.

Menurut Wasty Soemanto Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.²² Jadi perhatian merupakan pemusatan di satu titik yang tertuju kepada suatu objek

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.²³

Dari beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli dapat di tarik kesimpulan bahwa perhatian sendiri merupakan pemusatan atau konsentrasi pikiran, jiwa dan tenaga yang tercurah kepada suatu objek maupun aktivitas.

Suryabrata menggolongkan macam-maca perhatian menjadi berikut :²⁴

- a. Perhatian Intensif, perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman lainnya.
- b. Perhatian tidak intensif, perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman lainnya.
- c. Perhatian spontan, perhatian yang timbul tanpa disengaja, perhatian ini timbul dengan sendirinya dan berhubungan erat dengan minat.
- d. Perhatian sekehendak (perhatian disengaja), yaitu perhatian yang dilakukan secara sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

²² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2006. Hal 34

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI), 2002, hal 78

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2004, hal 14

Orang tua merupakan penggabungan antara pria dan wanita dewasa yang mengikat satu janji melalui pernikahan. Pengertian dari orang tua itu juga didukung oleh pendapat dari Kartini bahwa Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.²⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Gordon bahwa Orang tua didefinisikan sebagai pribadi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak dan pendidikan anak, bersikap toleran, mengesampingkan kebutuhan pribadi dan bersikap adil.²⁶ Hal ini juga sejalan dengan pendapat Thomas bahwa orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral.²⁷ Dari beberapa definisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa orang tau merupakan guru yang pertama bagi anak-anaknya dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam pembentukan kepribadian dan moral serta pendidikan anak dan mengesampingkan urusan pribadi orang tua, karena orang tua sangat berpengaruh dalam proses belajar dan hasil belajar dari anak-anaknya.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi pikiran, jiwa dan raga yang dicurahkan oleh orang tua kepada anaknya dalam

²⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2005, hal 27

²⁶ Thomas Gordon, *Menjadi Orang Tua Efektif*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum), 2001, hal 12

²⁷ Thomas Lickona Terjemahan Juma Abdu Wamaungu, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2012, hal 48

memperhatikan proses belajar dan hasil belajar dari anak-anak mereka serta mengetahui masalah-masalah yang di hadapi oleh anak-anak mereka.

Definisi tersebut didukung oleh pendapat Nasution bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas.²⁸ serta didukung oleh pendapat kartini bahwa Perhatian orang tua adalah fokus dari orang tua yang tertuju pada suatu objek²⁹

Darwin Bangun berpendapat bahwa “perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus agar apa yang diinginkan dapat tercapai, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.”³⁰

Dari beberapa definisi perhatian orang tua diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua merupakan keadaan berulang yang diberikan oleh orang tua untuk menguatkan anak dengan memberikan rasa nyaman dan kasih sayang.

²⁸ *Thamrin Nasution dan Nurhajilah Nasution, Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, Jakaarta : PT BPK Gunung Muli, 2009, hal 4*

²⁹ *Kartini Kartono, Peranan Keluarga Memandu Anak, Jakarta : Rajawali, 2003, hal 99*

³⁰ *Darwin Bangun. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 5, hal 78*

Perhatian orang tua adalah sikap orang tua yang menjadi pendidik yang baik bagi para anaknya melalui mencintai dan dicintai, mengharapkan perlindungan hingga merasa aman, kebutuhan akan bimbingan, kebutuhan akan disukai, dan kebutuhan akan disiplin.³¹ Jadi orang tua sebagai pendidik bagi anaknya dapat memberikan perhatian kepada anaknya melalui cinta dan memberikan kebutuhan belajar anak dan mendidik anak agar disiplin dalam belajar.

Siska Eko Mawarsih berpendapat bahwa “perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya.³²

Dari beberapa definisi di atas mengenai perhatian orang tua dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua merupakan keadaan berulang yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dengan memberikan perlindungan, kasih sayang, rasa aman dan nyaman serta memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan memberikan bimbingan belajar di lingkungan rumah.

b. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Sebagai pendidik pertama bagi anak, orang tua itu sendiri juga mempunyai fungsi dan tanggung jawab tidak hanya memberikan kasih sayang dan perlindungan saja tapi orang tua harus memberikan perhatian

³¹ Drost J, *Sekolah : Mengajar atau Mendidik?*, Yogyakarta : Kanisius, 2008, hal 69-70

³² Siska Eko Mawarsih. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. JUPE UNS, Vol. 1, hal 5*

bagi anaknya dalam proses belajar seperti memberikan bimbingan belajar dan memperhatikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh anaknya dan tidak membebankan pengajaran hanya pada guru disekolah. Hal ini pun di sejalan oleh pendapat Slameto bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak ialah dengan memperhatikan kebutuhan pribadi anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar anak, memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak dan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak.³³

Bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan pembelajaran anak disekolah dengan mengatur waktu belajar dan memperhatikan arti penting perkembangan akademik oleh sang anak³⁴ hal serupa juga dikemukakan oleh Joko Susilo mengenai bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan anak dan mengetahui kesulitan yang sedang dihadapi anak.³⁵ Jadi perhatian orang tua dalam hal memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar adalah dengan cara memberikan tata cara mengatur waktu

³³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010, hal 61

³⁴ Ihtomi T. O, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia), 2004, hal 15

³⁵ M. Joko Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta : Pinus), 2009, hal 69

belajar serta lebih banyak memperhatikan perkembangan belajar yang dilakukan anaknya.

Pernyataan tersebut juga senada oleh pendapat Hasbullah bahwa orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan: Memperhatikan pengalaman perkembangan akademik dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerja samanya dalam memfasilitasi belajar anak dan mengatur waktu anak belajar di rumah, pengawasan pada pekerjaan rumahnya tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua juga harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.³⁶ Jadi orang tua juga harus memperhatikan sekolah anaknya dan tidak membebankan segala bentuk pendidikan hanya sebatas oleh guru di sekolah saja.

Orang tua tidak hanya terpaku hanya untuk membiayai pendidikan anaknya saja dan menaruh tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolah saja tetapi juga berperan dalam memperhatikan dan mengatasi masalah-masalah yang di hadapi anaknya. Hal ini dikukung oleh pendapat Windura bahwa peran orang tua dalam memperhatikan masalah pendidikan anak ialah secara materiil dan non materiil. Orang tua tidak bisa menyerahkan urusan pembelajaran kepada guru, sekolah atau guru

³⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, Edisi Revisi, Cetakan Ke-10), 2012, hal 24

pembimbing dirumah saja. Orang tua harus terlibat aktif serta membimbing anak untuk dapat belajar secara efektif dan efisien.³⁷

Sebagaimana pendapat dari Kartono juga bahwa ada beberapa aspek perhatian orang tua dalam belajar yaitu orang tua hendaknya memberikan perhatian yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak. Orang tua juga hendaknya memberikan perhatian yang berhubungan dengan penyediaan fasilitas belajar anak berupa materiil maupun non materiil, mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dan juga menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar dengan cara memberikan bimbingan belajar.³⁸ Sebagai orang tua kita harus lebih memperhatikan kesulitan yang dialami anak dan membantu mengatasi kesulitan tersebut dan membantu mengatur jadwal anak untuk belajar agar anak menjadi disiplin dalam belajar.

Dari beberapa penjelasan mengenai perhatian orang tua dapat di tarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan dan fokus pikiran, jiwa dan tenaga serta kasih sayang yang dicurahkan oleh orang tua kepada anaknya dalam belajar dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada anaknya serta memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anaknya dan juga memperhatikan dan mengatur waktu

³⁷ Sutanto Windura, *Be an Absolute genius*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo), 2008, hal 18

³⁸ Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali), 2003, hal 91-92

belajar bagi anak agar anak lebih bisa berfokus pada belajar dan tidak mengesampingkan waktunya untuk bermain.

3. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan alat bantu atau sarana yang dapat membantu meringankan manusia dalam melakukan pekerjaan mereka dan fasilitas belajar merupakan salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan hasil belajar dapat berjalan dengan baik jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang baik pula. Menurut Mudhoffir fasilitas adalah penunjang kegiatan program pusat sumber belajar agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien.³⁹

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.⁴⁰ Hal serupa juga dikemukakan oleh Djamarah bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik.⁴¹

Menurut Mulyasa fasilitas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pelajaran.⁴²

³⁹ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2002, hal 84

⁴⁰ Suharsimi Ari K, *Pengelolaan Materil*, (Jakarta : Prima Karya), 2001, hal 6

⁴¹ Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2006, hal 46

⁴² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2011, hal 49

Dari beberapa definisi mengenai fasilitas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dapat digunakan untuk membantu dan menunjang pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat berjalan secara lancar, efektif dan efisien.

Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sendiri adalah: Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan disekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lain.⁴³

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran, seperti jalan menuju sekolah, tata tertib, lapangan sekolah, halaman sekolah.⁴⁴

Hal serupa juga di kemukakan Bafadal dan mendefinisikan fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar disekolah.⁴⁵

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang sangat diperlukan untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi. Karena itu, fasilitas sekolah tersebut selayaknya dilengkapi dan diperbaharui, sehingga dapat membangkitkan gairah belajar siswa dan gairah kerja (mengajar) bagi guru.⁴⁶

⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2005, hal 245

⁴⁴ M. Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka), 2012, hal 267-268

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2004, hal 2

⁴⁶ Suharsimi Ari K, *Pengelolaan Materiil*, (Jakarta : Prima Karya), 2001, hal 6

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sopiadin bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah.⁴⁷

Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Bab VII standar Sarana dan Prasarana Pasal 42 :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang penyidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Fasilitas merupakan sumber belajar utama bagi proses belajar mengajar dalam proses belajar khususnya praktik karena dengan adanya

⁴⁷ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor : Ghalia Indonesia), 2013 hal 73

fasilitas dapat membantu proses praktik di dalam kelas menjadi lebih jelas.

Fasilitas belajar merupakan sumber belajar utama yang baik apabila digunakan sebagaimana mestinya dapat membantu menjelaskan sesuatu hal sehingga informasi yang disampaikan melalui kegiatan praktik menjadi lebih jelas.⁴⁸ Menurut Djamarah fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik sekolah.⁴⁹

b. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Menurut Bafadal fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana pendidikan.⁵⁰

A. Sarana pendidikan

- a. Ditinjau dari habis tidaknya dipakai
 1. Sarana pendidikan yang habis pakai, segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif cukup singkat, seperti spidol, kertas, dan bahan-bahan pemebelajaran lainnya.
 2. Sarana pendidikan yang tahan lama, keseluruhan alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif cukup lama, seperti meja, kursi.
- b. Ditinjau dari bergerak dan tidaknya.
 1. Sarana pendidikan yang bergerak, sarana pendidikan yang bisa digerakan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan seperti bangku dan meja sekolah.
 2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak, sarana yang relatif tetap atau tidak dapat di pindahkan seperti pipa-pipa ataupun genset.
- c. Ditinjau dari hubungan dengan proses belajar mengajar.

⁴⁸ Salim Sardi, *Pemanfaatan Bengkel di Sekolah Kejuruan Sebagai Sarana Pembelajaran Praktik Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No 43), tahun ke-9, Juli 2015

⁴⁹ Djamarah dan Syaifuk Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2007, hal 92

⁵⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2004, hal 2

1. Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti meja, kursi ataupun spidol dan papan tulis.
 2. Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti arsip sekolah.
- B. Prasarana pendidikan
- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang belajar, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktik.
 - b. Prasarana pendidikan yang keberadaanya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti kantin, jalan menuju sekolah, dan tempat parkir.

Dari paparan mengenai fasilitas belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran peserta didik baik itu yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Terdapat variabel independen (bebas) yang terbukti mempengaruhi hasil belajar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya :

1. Nurul Zakiah Rosyada 2011. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan (1) perhatian orang tua berpengaruh secara

signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa semakin adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak, akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, (2) fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. (3) Perhatian orang tua dan fasilitas belajar di SMA Hang Tuah 1 Surabaya secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Adanya perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang di peroleh siswa secara bersamasama, maka akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya.

2. Asli Darnis, Citra Ramayani 2013. Pengaruh Perhatian dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t >$ yaitu $2,819 > 2,021$, berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. (2) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan

positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t > t_{table}$ yaitu $7,131 > 2,021$, berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. (3) Perhatian dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t > t_{table}$ yaitu $39,276 > 3,23$ berarti bahwa dengan perhatian orang tua yang tinggi dan pendapatan orang tua yang menunjang untuk memenuhi fasilitas belajar maka akan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan kontribusi kedua variabel bebas perhatian dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar cukup besar yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasinya R^2 sebesar 0,631 atau 63,1% yang berarti sumbangan yang diberikan oleh perhatian dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 12 Sijunjung ada sebesar 63,1%. Sedangkan sisanya sebesar 36,9% disumbangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Imam Thoha, Dwi Wulandari 2016. *The Effect of Parents Attention and Learning Dicipline on Economic Learning Outcomes*. Based on the results of the study there are positive influence of parents attention on learning outcomes of economic class students. This is due to the facilities provided parents as a form of attention to children in the form of biological and physical needs related to student learning will help students in the learning process. The implication if the attention of parents of students fulfilled

then the students will learn to be calm and students will be mentally and physically ready to learn in school and will get a good result. There is a positive influence on the discipline of learning on learning outcomes of economic students. This is due to the behavior patterns of students in accordance with the rules to make students good personality and prepared for the lessons taught by the teacher. The implication of students who have high learning discipline has a high learning readiness so that when learning students will easily absorb the lessons taught by the teacher and student learning outcomes will be good. Based on the conclusion, researchers gave suggestions that may include students should comply with all the rules that have given parents and schools so that they can behave correctly in accordance with the rules of discipline and both at home and school. Teachers should give an example of discipline that the students will be able to mimic, for example: teachers must be timely when getting in and out of school hours, so students can imitate disciplinary to be applied either at home or at school. Schools should continue to regulate school discipline by enforcing regulatory environment for teachers and students. And schools do not tire of contacting parents when students break the rules in the school lot. This study should be continued by examining student learning outcomes but not only seen from parental supervision and discipline of study but also other variables that can be known what affect student learning outcomes.

4. Esti Riyani, Palupiningdyah 2015. Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh variabel motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga secara simultan sebesar 54,5%, yang mempunyai arti bahwa motivasi dan fasilitas semakin baik maka akan meningkat hasil belajar siswa. Pengaruh secara parsial motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sebesar 38%, yang mempunyai arti bahwa adanya motivasi belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sebesar 4,4%, yang mempunyai arti bahwa adanya fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Narendra Utama W, Subkhan, Ahmad Nurkhin 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akutansi Kelas X di SMK Muhammdiyah 1 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK

Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 77,3%. (2) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 26,83%. (3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 10,95%. (4) Ada pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 28,52%.

C. Kerangka Teoretik

Hasil belajar merupakan tolak ukur atas kemampuan siswa yang dihasilkan oleh siswa dalam proses pembelajaran karena hasil belajar merupakan hal penting dalam berjalannya proses belajar mengajar dan hasil belajar itu sendiri dapat dilihat dari hasil nilai yang diterima siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa tersebut. Biasanya faktor yang datang dari dalam diri siswa cenderung besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar dan minat belajar namun faktor yang datang dari luar diri siswa juga penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yang maksimal yaitu perhatian orang tua

dimana perhatian orang tua yang di berikan kepada anaknya dapat memacu anak untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Joko Susilo bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajar.⁵¹ Hal serupa juga diperkuat oleh pendapat dari Djaali bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁵²

Hal serupa juga di dikemukakan oleh slameto bahwa :

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan/melengkapai alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita ketahui bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penentu yang datangnya dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak, anak yang mendapatkan perhatian orang tua yang cukup akan jauh lebih berhasil dalam belajar daripada anak yang kurang mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya.

⁵¹ M. Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta : Penerbit Pinus), 2009, hal 78

⁵² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2006, hal 99

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010, hal 13

Tidak hanya perhatian orang tua yang merupakan faktor yang menunjang keberhasilan belajar yang maksimal yang datangnya dari dalam diri siswa saja tetapi fasilitas belajar juga merupakan faktor yang cukup besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat dari Djamarah bahwa fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.⁵⁴

Hal senada juga dikemukakan oleh Eveline bahwa hasil belajar tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru di depan kelas, tetapi juga membutuhkan alat-alat dan fasilitas yang memadai seperti buku, pensil, pena, peta, buku bacaan, dan lain-lain.⁵⁵ Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Vamuliana bahwa tercukupinya fasilitas belajar akan dapat memperlancar proses belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵⁶

Dari beberapa pendapat dari para ahli diatas dapat kita ketahui bahwa fasilitas belajar juga turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar yang maksimal. Jadi baik perhatian orang tua maupun fasilitas belajar memiliki pengaruh dalam hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Nurul Zakiah Rosyada bahwa terdapat pengaruh yang secara bersama-

⁵⁴ Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2006, hal 46

⁵⁵ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia), 2010, hal 135

⁵⁶ Vamuliana, A, *Hubungan Latar Belakang Keluarga dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuaraan pada Siswa Kelas II Rumpun Bangunan SMK 5 Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret), 2003, hal 23

sama perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Dan diperkuat lagi oleh pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono.

Dalyono menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu berasal dari orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam dirinya terdiri dari Kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor yang berasal dari dalam luar diri siswa terdiri dari keluarga yaitu tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dan anak. Sedangkan lingkungan sekolah yaitu kurikulum, guru, tata tertib, fasilitas/perlengkapan sekolah, murid-murid. Sedangkan lingkungan sekitar yaitu keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas iklim dan sebagainya.⁵⁷

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan fasilitas secara signifikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang baik.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deksripsi teoritis dan kerangka teoritis diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar
2. Terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar
3. Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

⁵⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hal 59

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan pada bab sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta
3. Pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Nurul Iman Jakarta yang terletak di daerah JL. Pisangan Baru Timur No 4A Rt 003 Rw 010 Pisangan Baru, Matraman, Kota Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena mengingat jarak dan lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti maupun Universitas Negeri Jakarta dan

berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sekolah tersebut memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, dimana berkaitan dengan masalah hasil belajar siswa disana. Serta sekolah tersebut juga pernah menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Universitas Negeri Jakarta, oleh karena itu maka dipilihlah sekolah tersebut sebagai tempat penelitian agar peneliti mendapatkan kemudahan dalam melakukan penelitian mengenai hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada bulan februari 2017 sampai juni 2017. Waktu tersebut dipilih karena siswa/I di SMK Nurul Iman Jakarta sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) serta waktu tersebut sangat efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak lagi disibukan dengan jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional, pendekatan ini dipilih agar dapat melihat terdapat ada atau tidaknya pengaruh yang dilakukan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y.

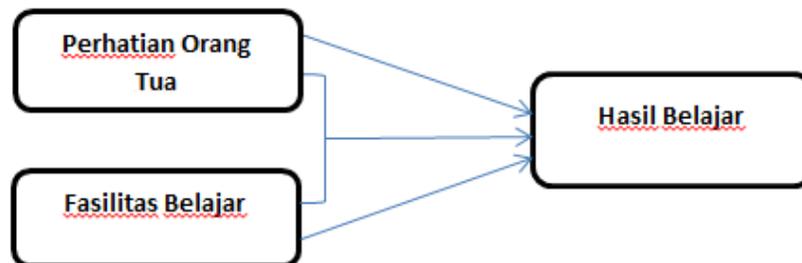
Menurut Sugiyono metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer untuk variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti maka konstelasi pengaruh antara variabel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel penelitian ini, yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) serta Hasil Belajar (Y), oleh karena itu konstelasi pengaruh antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

➡ : Arah Pengaruh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung : CV Alfabetha), 2005, hal 7

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.²

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman Jakarta Timur yang berjumlah 357 siswa, sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 SMK Nurul Iman Jakarta yang mengikuti mata pelajaran korespondensi yang berjumlah 73 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *propotional random sampling* atau teknik acak sederhana yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi terjangkau yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing – masing kelompok dan untuk data – data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk ke dalam sample.

Berdasarkan table Isaac dan Michael untuk mengetahui sampel dari populasi target yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 58 orang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabetha), 2011, hal 80

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proporsional Random Sampling)

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AP 1	36 Siswa	$36/73 \times 58$	29
2	X AP 2	37 Siswa	$37/73 \times 58$	29
Jumlah		73 Siswa		58 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah penggunaan angka yang dilakukan guru untuk siswa dalam melakukan penilaian atas hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa pada waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar yang mencakup nilai kognitif yakni rata-rata skor nilai ulangan harian dan ujian tengah semester yang berkisar dari 0-100.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan dan fokus pikiran, jiwa dan tenaga serta kasih sayang yang dicurahkan oleh orang tua kepada anaknya dalam belajar dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada

anaknyanya serta memperhatikan dan mengatur waktu belajar bagi anak agar lebih bisa berfokus pada belajar dan tidak mengesampingkan waktunya untuk bermain.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini digunakan instrument berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah memberikan bimbingan belajar, mengatur waktu belajar, memperhatikan kesulitan belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrument ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
(Perhatian Orang Tua)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Mengatur Waktu Belajar	1,2,3,5,7,8	4,6	4 dan 7	1,2,3,4,6	5
Memberikan Bimbingan Belajar	9,11,13,15,17	10,12,14,16	-	7,8,11,13,15	8,10,12,14
Memperhatikan Kesulitan Belajar	18,19,21,23,25	20,22,24	18 dan 22	16,18,19,21	17,20

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrument variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Perhatian Orang Tua

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator perhatian orang tua yang dijelaskan pada tabel III.2 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari perhatian orang tua. Setelah proses bimbingan maka selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrument tersebut kepada 30 responden dengan 25 butir pernyataan.

Setelah proses penyebaran yang dilakukan pada 30 responden maka tahap selanjutnya akan dilakukan analisis data uji coba instrument tersebut untuk mengukur tingkat kevaliditannya dan reliabilitasnya untuk di lakukan penyebaran kuesioner final kepada 58 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Untuk mengukur uji validitas pada butir pernyataan yang sudah di uji coba pada 30 responden dengan 25 butir pernyataan, berdasarkan tabel R dimana untuk menguji kevaliditannya dengan 30 responden maka dapat diketahui bahwa kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika nilai dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan akan di drop atau tidak digunakan. Dari 25 butir pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya dengan responden yang berjumlah 30 orang, maka terdapat 4 butir pernyataan yang di drop pada uji coba. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Setelah proses perhitungan reliabilitas yang dilakukan dimana terdiri dari 25 pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya berdasarkan 30 responden, maka didapat hasil γ sebesar 0,874. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya termasuk kedalam kategori sangat tinggi (0.800 – 1.000) maka hasil perhitungan reliabilitas tersebut dinilai sangat tinggi. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan akan digunakan untuk instrument final.

3. Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran peserta didik baik itu yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah sarana dengan sub indikator peralatan dan perlengkapan dan prasarana dengan sub indikator jalan menuju sekolah dan halaman sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrument ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel fasilitas belajar.

Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
(Fasilitas Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
Sarana	Peralatan	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	7	1,3,5,8	2,4,6,7,9
	Perlengkapan	11,14,16	12,13,15,17	14	10,14	11,12,13,15
Prasarana	Jalan Menuju Sekolah	18,21	19,20	18	18	16,17
	Halaman Sekolah	22,24,25	23	-	19,21,22	20

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrument variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator perhatian orang tua yang dijelaskan pada tabel III.4 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari fasilitas belajar. Setelah proses bimbingan maka selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrument tersebut kepada 30 responden dengan 25 butir pernyataan.

Setelah proses penyebaran yang dilakukan pada 30 responden maka tahap selanjutnya akan dilakukan analisis data uji coba instrument tersebut untuk mengukur tingkat kevaliditannya dan reliabilitasnya untuk di lakukan penyebaran kuesioner final kepada 58 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Untuk mengukur uji validitas pada butir pernyataan yang sudah di uji coba pada 30 responden dengan 25 butir pernyataan, berdasarkan tabel R dimana untuk menguji kevaliditannya dengan 30 responden maka dapat diketahui bahwa kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika nilai dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan akan di drop atau tidak digunakan. Dari 25 butir pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya dengan responden yang berjumlah 30 orang, maka terdapat 3 butir pernyataan yang di drop pada uji coba. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Setelah proses perhitungan reliabilitas yang dilakukan dimaan terdiri dari 25 pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya berdasarkan 30 responden, maka didapat hasil y sebesar 0,904. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya termasuk kedalam kategori sangat tinggi (0.800 – 1.000) maka hasil perhitungan reliabilitas tersebut dinilai sangat tinggi. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pernyataan akan digunakan untuk instrument final.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan unuk menganalisis data melalui model regresi yang akan digunakan. Program SPSS 21.0 dijadikan sebagai sarana pembantu bagi peneliti untuk mengolah data penelitian ini.

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat oleh peneliti berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan untuk melihat apakah normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada normal *probability plot* distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti disepanjang garis diagonal, jika data tidak berada pada sepanjang garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Uji statistic yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu :

- a. Jika signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan pada analisis grafik (normal *probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar diantara garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maka model regresi normal.

- b) Jika data tidak menyebar diantara garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas yang kita teliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat. Uji linear ini merupakan prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Untuk mengetahui data tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak maka dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji linearitas dengan Anova yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $linearity < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika $linearity > 0,05$ maka kedua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat dan sempurna antara kedua variabel independen maupun lebih pada model regresi berganda. Pada uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas ini ditemukan adanya korelasi yang kuat. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas karena apabila terjadi

maka dapat dikatakan akan berdampak pada bertambahnya variabel independen serta berkurangnya variabel independen, dan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mengetahui apakah data kita dari setiap variabel independen memiliki multikolinearitas atau tidak dapat kita lihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dapat melihat nilai *VIF*.

- 1) Kriteria pengujian $VIF \geq 10$, maka data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF \leq 10$, maka data kita tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan untuk kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance*.

- 1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$, maka artinya data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$, maka artinya data kita tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual tetap maka dapat disebut homokedastisitas dan model yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas yaitu homokedastisitas.

Untuk mendeteksi apakah data tersebut terdapat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data kita tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data kita terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji *spearman's rho* untuk mendeteksi terdapatnya ada atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode grafik dengan uji *Scatterplot*. Untuk melihat apakah data kita terdeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada uji ini dapat dilihat pada pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Kriteria pengujian pada uji *Spearman's rho* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik yang membentuk pola yang tertur, maka data tersebut terindikasi telah terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, secara acak titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut tidak terindikasi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji persamaan regresi linear berganda ini adalah untuk mengetahui terdapat hubungan kuantitatif dari kedua variabel independen dan satu variabel independen yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y} = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel Bebas (Perhatian Orang Tua)

X_2 = Variabel Bebas (Fasilitas Belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (fasilitas belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji koefisien regresi secara serentak atau yang biasa kita sebut adalah uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Di dalam program SPSS 21.0 untuk mengetahui F_{hitung} dapat dilihat pada tabel Anova.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$ yang berarti variabel bebas kita secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 ; b_1 \neq b_2 \neq 0$ yang berarti variabel bebas kita secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya fasilitas belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan berapa besaran persentase model regresi yang digunakan dalam menunjukkan pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Jika nilai R^2 menunjukkan seberapa besaran variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$ maka variasi dari variabel terikat tidak dapat di tunjukan oleh variabel bebas, namun jika $R^2 = 1$ maka variasi dari variabel terikat dapat ditunjukan oleh variabel bebas.

Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan deskripsi data ini dimaksudkan untuk menyajikan hasil dan gambaran umum mengenai penyebaran serta distribusi data. Deskripsi data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai jumlah variabel penelitian karena berujuk pada jumlah variabel dan masalah penelitian yang diteliti yaitu, variabel tersebut adalah variabel independen (X) yang mempengaruhi, pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua dan fasilitas belajar, sedangkan untuk variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil perhitungan statistic deksriptif data tersebut masing-masing variabel secara lengkap akan diuraikan sebagai berikut :

1. Data Hasil Belajar

Data variabel terikat (Y) atau hasil belajar diperoleh melalui data hasil belajar bulan april 2017 menggunakan hasil belajar rata-rata nilai ujian tengah semester dan ulangan harian yang diambil dari nilai murid kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 di SMK Nurul Iman Jakarta. Data yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 58 responden yang diambil

berdasarkan tiap wakil-wakil kelas yang dipilih secara acak dari kedua kelas tersebut. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor tertinggi yaitu 78 dan skor terendah adalah 42, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 60,05 serta skor simpangan baku (S) sebesar 7,37 dan skor varian (S^2) sebesar 54,33.

Untuk memudahkan melihat data distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini, dimana terdapat rentang kelas sebesar 36 dan banyaknya kelas 6,81 yang dibulatkan menjadi 7 serta panjang kelas yaitu 5,142 yang dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variable Y (Hasil Belajar)

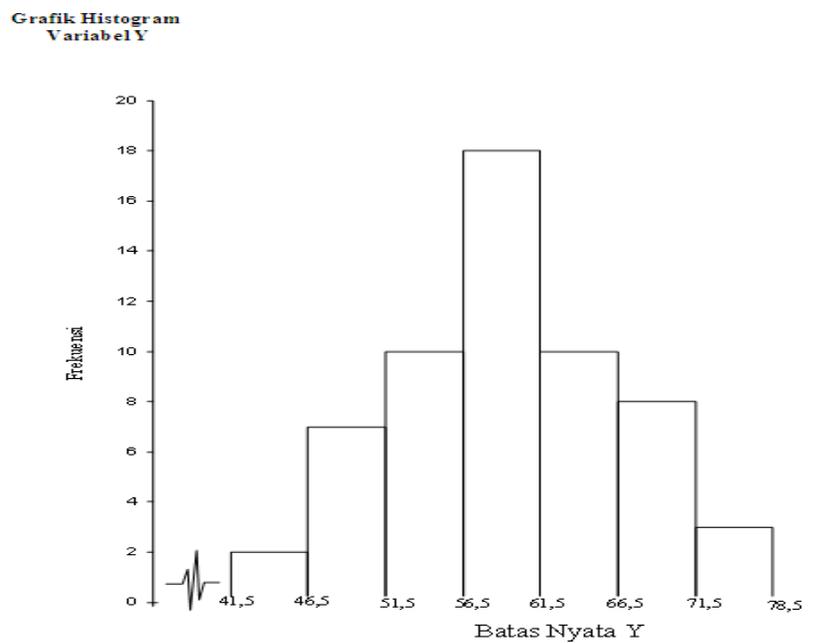
NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	42-46	41,5	46,5	2	3,45%
2	47-51	46,5	51,5	7	12%
3	52-56	51,5	56,5	10	17,24%
4	57-61	56,5	61,5	18	31,03%
5	62-66	61,5	66,5	10	17%
6	67-71	66,5	71,5	8	13,79%
7	72-78	71,5	76,5	3	5%
TOTAL				58	100%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat kelas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak untuk mengetahui jarak antar data, lalu terdapat batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain, karena antara kelas satu dengan kelas lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu maka ditulislah batas kelas sebab batas

kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, batas kelas itu sendiri terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Untuk mempermudah penulisan dan pembacaan data hasil belajar, maka dari data hasil belajar ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan penjelasan dari tabel IV.1 distribusi frekuensi dan grafik histogram gambar IV.1 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada variabel hasil belajar berada pada interval kelas keempat yaitu 57-61 dengan frekuensi relative sebesar 31.03% sedangkan untuk frekuensi terendah terdapat pada kelas interval kesatu yaitu 42-46 dengan frekuensi relative sebesar 3, 45%.

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari hasil belajar yaitu dari nilai 42-48, untuk nilai sedang berada pada nilai 49-60 serta untuk nilai tingginya berada pada nilai 61-72, berdasarkan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa frekuensi absolut terbanyak ada pada nilai sedang.

2. Perhatian Orang Tua

Pada data variabel X1 yaitu perhatian orang tua diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner yang disebar dan diisi oleh 58 responden yang tersebar di dua kelas yaitu kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 dengan menggunakan skala likert sebagai skala penilaian instrumennya. Instrumen penelitian ini berisikan 21 butir pernyataan yang disebar pada 58 responden dengan indikator mengatur waktu belajar, memberikan bimbingan belajar dan memperhatikan kesulitan belajar dan didapat skor tertinggi yaitu sebesar 76 dan skor terendah sebesar 42 dengan skor rata-rata 58,05 serta simpangan baku (S) sebesar 8,38 dan varian (S^2) sebesar 70,26.

Untuk memudahkan melihat data distribusi frekuensi data perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini, dimana terdapat rentang kelas sebesar 34 dan banyaknya kelas 6,81 yang dibulatkan menjadi 7 serta panjang kelas yaitu 4,857 yang dibulatkan menjadi 5.

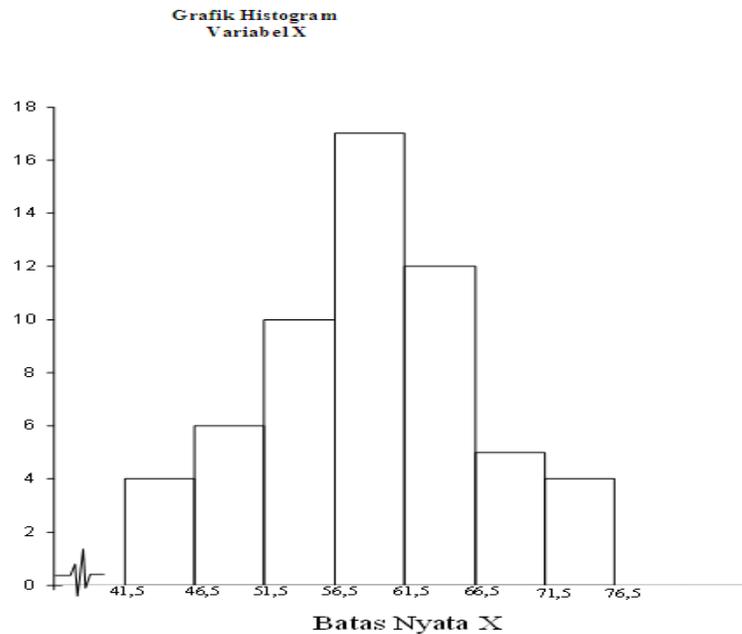
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variable X_1 (Perhatian Orang Tua)

NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	42-46	41,5	46,5	4	7%
2	47-51	46,5	51,5	6	10%
3	52-56	51,5	56,5	10	17,24%
4	57-61	56,5	61,5	17	29,31%
5	62-66	61,5	66,5	12	21%
6	67-71	66,5	71,5	5	8,62%
7	72-76	71,5	76,5	4	7%
TOTAL				58	100%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat kelas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak untuk mengetahui jarak antar data, lalu terdapat batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain, karena antara kelas satu dengan kelas lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu maka ditulislah batas kelas sebab batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, batas kelas itu sendiri terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Untuk mempermudah penulisan dan pembacaan data perhatian orang tua, maka dari data perhatian orang tua ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan penjelasan dari tabel IV.2 distribusi frekuensi dan grafik histogram gambar IV.2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada variabel perhatian orang tua berada pada interval kelas keempat yaitu 57-61 dengan frekuensi relative sebesar 29,31% sedangkan untuk frekuensi terendahnya terdapat pada kelas interval kesatu dan ketujuh yaitu 42-46 dan 72-76 dengan frekuensi relative sebesar 7%. Berdasarkan data tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari perhatian orang tua yaitu dari nilai 42-53,33, sedangkan untuk nilai sedang berada pada nilai 54,33-64,66 serta untuk nilai tingginya berada pada nilai 65,66-75,99, berdasarkan penjelasan

diatas dapat kita lihat bahwa frekuensi absolut terbanyak ada pada nilai sedang.

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Persentase Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Mengatur Waktu Belajar	993	6	165,50	34,28%
2	Memberikan Bimbingan Belajar	1411	9	156,778	32,47%
3	Memperhatikan Kesulitan Belajar	963	6	160,50	33,25%
Total			21	482,78	100,00%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3 rata-rata hitung persentase skor indikator perhatian orang tua diatas dapat kita ketahui indikator dari perhatian orang tua yang paling tinggi adalah pada indikator mengatur waktu belajar sebesar 34,28%. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya khususnya dalam segi mengatur waktu belajar anak maka akan meningkatkan hasil belajar anak. Sedangkan diketahui bahwa indikator perhatian orang tua yang paling rendah adalah memberikan bimbingan belajar yaitu sebesar 32,47%, hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua yang paling rendah ada pada pemberian bimbingan belajar bagi anak dan hal ini dapat membuat hasil belajar anak menurun.

3. Fasilitas Belajar

Pada data variabel X2 yaitu fasilitas belajar diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner yang disebar dan diisi oleh 58 responden yang tersebar di dua kelas yaitu kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 dengan menggunakan skala likert sebagai skala penilaian instrumennya. Instrumen penelitian ini berisikan 22 butir pernyataan yang disebar pada 58 responden yang terdiri dari indikator sarana dengan sub indikator peralatan dan perlengkapan dan indikator prasarana dengan sub indikator jalan menuju sekolah dan halaman sekolah dan didapat skor tertinggi yaitu sebesar 89 dan skor terendah sebesar 55 dengan skor rata-rata 71,37 serta simpangan baku (S) sebesar 8,68 dan varian (S^2) sebesar 75,36.

Untuk memudahkan melihat data distribusi frekuensi data fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel IV.4 dibawah ini, dimana terdapat rentang kelas sebesar 34 dan banyaknya kelas 6,81 yang dibulatkan menjadi 7 serta panjang kelas yaitu 4,587 yang dibulatkan menjadi 5.

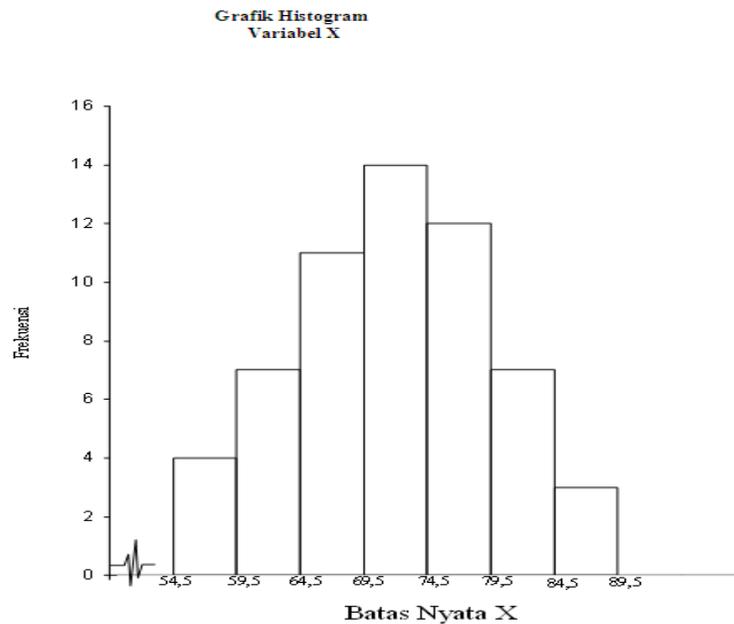
Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variable X_2 (Fasilitas Belajar)

NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	55-59	54,5	59,5	4	6,90%
2	60-64	59,5	64,5	7	12%
3	65-69	64,5	69,5	11	18,97%
4	70-74	69,5	74,5	14	24,14%
5	75-79	74,5	75,5	12	21%
6	80-84	79-5	84,5	7	12,07%
7	85-89	84,5	89.5	3	5%
TOTAL				58	100%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat kelas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak untuk mengetahui jarak antar data, lalu terdapat batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain, karena antara kelas satu dengan kelas lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu maka ditulislah batas kelas sebab batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, batas kelas itu sendiri terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Untuk mempermudah penulisan dan pembacaan data fasilitas belajar, maka dari data fasilitas belajar ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan penjelasan dari tabel IV.4 distribusi frekuensi dan grafik histogram gambar IV.3 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada variabel fasilitas belajar berada pada interval kelas keempat yaitu 70-74 dengan frekuensi relative sebesar 24,14% sedangkan untuk frekuensi terendahnya terdapat pada kelas interval ketujuh yaitu 85-89 dengan frekuensi relative sebesar 5%. Berdasarkan data tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari fasilitas belajar yaitu dari nilai 55-66,33, untuk nilai sedang berada pada nilai 67,33-77,66 serta untuk nilai tingginya berada pada nilai 78,66-88,99, berdasarkan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa frekuensi absolut terbanyak ada pada nilai sedang.

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Persentase Skor Indikator Fasilitas Belajar

No	Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Sarana	2801	15	186,73	49,40%
2	Prasarana	1339	7	191,286	50,60%
Total			22	378,02	100,00%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.5 rata-rata hitung Persentase skor indikator fasilitas belajar diatas dapat kita ketahui indikator dari fasilitas belajar yang paling tinggi adalah pada indikator prasarana sebesar 50,60%. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya prasarana yang baik untuk menunjang proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan diketahui bahwa indikator fasilitas belajar yang paling rendah adalah indikator prasarna yaitu sebesar 49,40%. Sedangkan data skor rata-rata sub indikator dari fasilitas belajar adalah :

Tabel IV.6
Rata-rata Hitung Persentase Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Sarana	Peralatan	1688	9	187,5556	24,93%
		Perlengkapan	1113	6	185,5	24,65%
2	Prasarana	Jalan Menuju Sekolah	536	3	178,6667	23,74%
		Halaman Sekolah	803	4	200,75	26,68%
Total			4140	22	752,47	100,00%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan rata-rata hitung persentase skor sub indikator diatas dapat diketahui bahwa indikator fasilitas belajar yang paling tinggi adalah prasarana sebesar 50,60% dan sub indikator yang paling tinggi adalah halaman sekolah dengan persentase sebesar 26,68%. Hal ini membuktikan bahwa dengan terdapatnya fasilitas belajar yang memadai dapat membantu meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran khususnya pada prasaran sekolah yaitu halaman sekolah.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi dari data berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi secara normal adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Z dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Untuk tata cara kriteria pengambilan keputusannya adalah jika tingkat signifikasinya $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data tersebut berdistribusi secara normal. Begitupun sebaliknya jika tingkat signifikasinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Untuk lebih jelaskan maka bisa dilihat pada hasil output uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Z yang menggunakan aplikasi SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Uji Normalitas Data

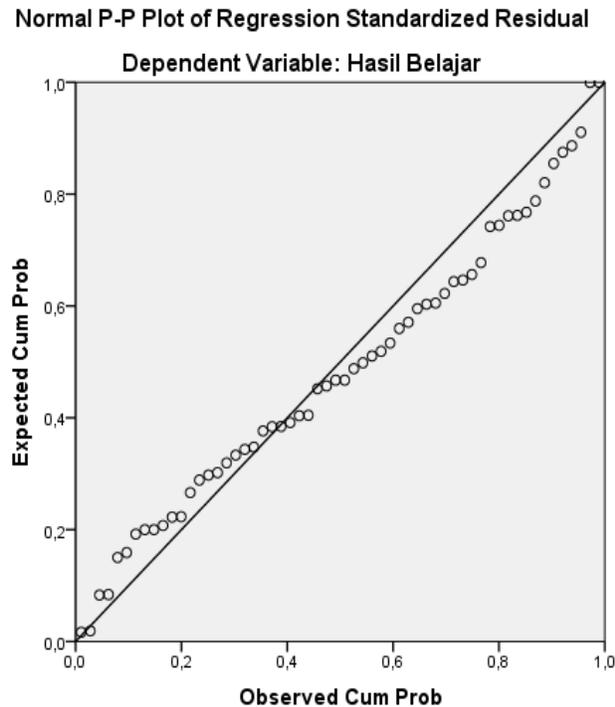
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Fasilitas Belajar
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,0517	58,0172	71,4138
	Std. Deviation	7,37093	8,36973	8,64106
Most Extreme Differences	Absolute	,170	,124	,114
	Positive	,141	,124	,079
	Negative	-,170	-,094	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,292	,945	,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	,334	,437

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil output pada pengujian tersebut, maka dapat diketahui pada nilai Asymp. Sig bahwa data Hasil Belajar (Y) 0,071 serta data Perhatian Orang Tua (X1) sebesar 0,334 dan data Fasilitas Belajar (X2) sebesar 0,437, dikarenakan tingkat signifikansi pada ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05 maka H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z, uji normalitas juga dapat dilihat dengan melihat normal *probability plot* seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Untuk mengetahui bahwa data berdistribusi secara normal adalah dengan melihat arah data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diasumsikan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut diasumsikan bahwa model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data

tersebut diasumsikan berdistribusi secara normal dan model regresi itu telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen dan untuk melakukan pengujian linearitas ini dapat dilihat pada hasil output *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05 pada aplikasi SPSS 21.0.

Untuk mengetahui terdapatnya hubungan yang linear dapat kita lihat jika tingkat signifikansi pada *Linearity* $>$ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear diantara dua variabel namun jika tingkat signifikansi pada *Linearity* $<$ 0,05 maka terdapat hubungan yang linear diantara dua variabel tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Anova di bawah ini :

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1849,678	23	80,421	2,192	,018
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	Linearity	1110,703	1	1110,703	30,280	,000
		Deviation from Linearity	738,975	22	33,590	,916	,578
	Within Groups		1247,167	34	36,681		
	Total		3096,845	57			

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas perhatian orang tua (X1) dengan variabel terikat hasil belajar (Y) mempunyai hubungan yang linear.

Sedangkan untuk melihat ada dan tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas fasilitas belajar (X2) dengan variabel terikat (Y) dapat kita lihat pada tabel IV.9 dibawah.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1093,988	24	45,583	,751	,765
Hasil Belajar *	Between	Linearity	436,344	1	436,344	7,189	,011
Fasilitas Belajar	Groups	Deviation from Linearity	657,643	23	28,593	,471	,968
	Within Groups		2002,857	33	60,693		
	Total		3096,845	57			

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat kita lihat bahwa pada nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,011, karena nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat dan sempurna antara kedua variabel bebas ataupun lebih. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung unsur multikolinearitas karena apa bila terjadi maka akan berdampak pada bertambahnya variabel bebas maupun berkurangnya variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas terdapat beberapa metode, salah satunya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*.

Metode pengambilan keputusan pada metode ini adalah jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai *VIF* maka terdeteksi masalah multikolinearitas, begitupun juga sebaliknya. Untuk melihatnya jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka tidak terdeteksi multikolinearitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.10 dibawah ini.

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,507	7,446		2,217	,031		
1 Perhatian Orang Tua	,479	,092	,543	5,181	,000	,954	1,048
Fasilitas Belajar	,221	,089	,259	2,470	,017	,954	1,048

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari tabel hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada kolom *tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,954 serta pada kolom VIF dari kedua variabel kurang dari 10 yaitu sebesar 1,048 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan model regresi dan model regresi yang baik adalah jika tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilihat menggunakan uji *Spearman's rho* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola signifikan pada tabel *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat

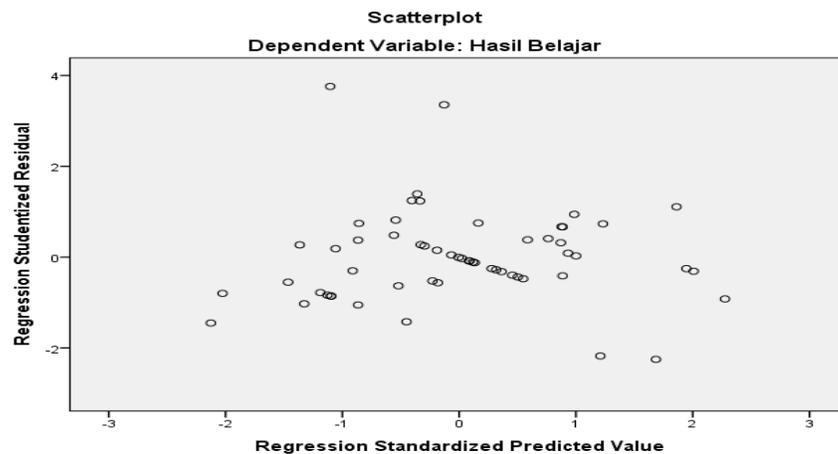
disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel IV.11 di bawah ini.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
		Unstandardize d Residual	Perhatian Orang Tua	Fasilitas Belajar	
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,175	,033
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,189	,804
		N	58	58	58
	Perhatian Orang Tua	Correlation	,175	1,000	,181
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,189	.	,174
		N	58	58	58
	Fasilitas Belajar	Correlation	,033	,181	1,000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		,804	,174	.	
	N	58	58	58	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.11 diatas dapat diketahui korelasi antara perhatian orang tua dengan *Unstandarlized Residual* menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,189 dan korelasi antara fasilitas belajar dengan *Unstandarlized Residual* menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,804, karena nilai signifikasi korelasi tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang berarti model regresi tersebut adalah homoskedastisitas.

Selain menggunakan data pengujian uji *Spearman's rho*, untuk menguji model regresi tersebut terindikasi masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melalui uji *Scatterplot*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar hasil output pengujian *Scatterplot* dibawah ini.



Gambar IV.5
Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar hasil output dari hasil uji Scatterplot diatas dapat kita ketahui bahwa terdapat pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y maka dapat diketahui bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang dimaksudkan untuk melihat ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka dapat disebut analisis regresi linier berganda.

Tabel IV.12
Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	16,507	7,446		2,217	,031
1	Perhatian Orang Tua	,479	,092	,543	5,181	,000
	Fasilitas Belajar	,221	,089	,259	2,470	,017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2017

Untuk melihat persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) serta satu variabel dependent yaitu hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 16,507 + 0,479X_1 + 0,221X_2$$

Dapat dilihat pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (b_0) sebesar 16,507 yang berarti jika perhatian orang tua dan fasilitas belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 16,507

Jika nilai koefisien (b_1) pada tabel diatas sebesar 0,479 maka dapat diartikan bahwa jika perhatian orang tua nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,479 koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, jadi semakin meningkat perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Jika nilai koefisien (b_2) pada tabel diatas sebesar 0,221 maka dapat diartikan bahwa jika fasilitas belajar nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,221 koefisien bernilai positif,yang berarti terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar, jadi semakin meningkat fasiliitas belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajarnya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan hasil output perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 21.0 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.13
ANOVA UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1308,955	2	654,477	20,133	,000 ^b
Residual	1787,890	55	32,507		
Total	3096,845	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil output tabel IV.13 diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 20,133 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu $df = n-k-1$ yaitu $58-3 = 55$ maka didapat F_{tabel} sebesar 3,16.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi H_0 ditolak. Dapat kita ketahui bahwa $F_{hitung} 20,133 > F_{tabel} 3,16$ jadi H_0 ditolak. Jadi dapat diketahui bahwa kesimpulannya yaitu perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara sendiri atau parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan hasil output perhitungan Uji T dengan menggunakan SPSS 21.0 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.14
Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	16,507	7,446		2,217	,031
1	Perhatian Orang Tua	,479	,092	,543	5,181	,000
	Fasilitas Belajar	,221	,089	,259	2,470	,017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil output tabel IV.14 diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan untuk dapat melihat t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu $df = n - k - 1$ yaitu $58 - 3 = 55$ maka didapat t_{tabel} sebesar 1,673.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak. Dapat kita ketahui bahwa $t_{hitung} 5,181 > t_{tabel} 1,673$ jadi H_0 ditolak. Jadi dapat diketahui berdasarkan pernyataan diatas yaitu bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.

Sedangkan dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} fasilitas belajar sebesar $2,470 > t_{tabel} 1,673$ jadi H_0 ditolak. Jadi dapat diketahui berdasarkan

pernyataan diatas yaitu bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS 21.0 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.15
Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,402	5,70150

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil output tabel IV.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0,423 jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar untuk mempengaruhi hasil belajar secara simultan adalah 42,3% sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

diperoleh koefisien determinasi dengan melihat R_2 sebesar 0,423 jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar untuk mempengaruhi hasil belajar secara simultan adalah 42,3% sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kemudian dari hasil uji hipotesis kedua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dilihat dari $F_{hitung} 20,133 > F_{tabel} 3,16$. Kemudian secara parsial variabel perhatian orang tua memiliki $t_{hitung} 5,181 > t_{tabel} 1,673$ sedangkan fasilitas belajar memiliki $t_{hitung} 2,470 > t_{tabel} 1,673$ yang menyatakan bahwa signifikansi ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya masing-masing variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar.

Dapat dilihat pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (b_0) sebesar 16,507 yang berarti jika perhatian orang tua dan fasilitas belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 16,507

Jika nilai koefisien (b_1) sebesar 0,479 artinya jika perhatian orang tua nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,479 koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, jadi semakin meningkat perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Jika nilai koefisien (b_2) sebesar 0,221 maka artinya jika fasilitas belajar nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,221 koefisien bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar, jadi semakin meningkat fasilitas belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Berdasarkan seluruh hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar artinya semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan maka akan semakin tinggi juga hasil belajarnya, demikian juga sebaliknya dan fasilitas belajar juga mempengaruhi hasil belajar artinya semakin tinggi fasilitas belajar yang disediakan sekolah maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat, demikian juga sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Nurul Iman Jakarta.

Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji T $t_{hitung} 5,181 > t_{tabel} 1,637$. Artinya perhatian orang tua yang di berikan kepada siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi, namun sebaliknya apabila perhatian orang tua yang diberikan kurang maka hasil belajar siswa yang diperoleh akan menurun.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji T $t_{hitung} 2,470 > t_{tabel} 1,637$. Artinya fasilitas belajar yang disediakan mendukung proses belajar mengajar maka hasil belajar pada siswa akan tinggi, namun jika sebaliknya apabila fasilitas belajar yang disediakan kurang maka akan berdampak pada hasil belajar siswa akan menurun.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji F $f_{hitung} 20,133 > f_{tabel} 3,16$. Artinya perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan tinggi akan berdampak pada meningkatkan hasil belajar siswa, namun begitupun sebaliknya jika perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan rendah maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta, terdapat pengaruh yang positif signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, semakin tinggi perhatian orang tua dan fasilitas belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas belajar yang layak bagi siswa agar dapat membantu siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk para orang tua harus meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya dalam proses pembelajaran mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan rata-rata perhitungan skor pada indikator perhatian orang tua diperoleh indikator terendah adalah memberikan bimbingan belajar ,hal tersebut terjadi karena masih banyaknya orang tua yang sibuk dengan

pekerjaannya masing-masing dan kurang memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya.

Berdasarkan rata-rata perhitungan skor pada indikator fasilitas belajar diperoleh indikator terendah adalah sarana dan sub indikator terendah adalah jalan menuju sekolah, hal tersebut terjadi karena masih kurangnya sarana yang disediakan oleh sekolah untuk para siswa dan juga jarak yang cukup jauh antara rumah ke sekolah menyebabkan banyaknya siswa yang terlambat mengikuti pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bagi pendidikan anak diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa seperti pengadaan fasilitas belajar penunjang proses pembelajaran terutama yang terkait pada mata pelajaran korespondensi misalnya pengadaan mesin tik maupun memperbanyak computer di ruang laboratorium maupun menyediakan penggunaan *LCD Proyektor* serta perbanyak pengadaan laboratorium dan sarana-sarana lain untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan untuk sekolah seharusnya lebih selektif lagi dalam memilih siswanya berdasarkan regional tempat mereka tinggal agar tidak terjadi sesuatu yang

dapat mengganggu siswa yang terjadi akibat jarak yang jauh antara rumah dan sekolah.

2. Saran bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya dengan tidak hanya berpaku kepada sekolah dan guru untuk melakukan pengajaran dan memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya, untuk itu orang tua diharapkan dapat memberikan sedikit perhatian kepada anaknya agar mereka terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik khususnya memberikan bimbingan belajar yang teratur kepada anaknya.

3. Saran bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih giat dan mempunyai semangat untuk mencapai hasil belajar yang terbaik di sekolah, dan siswa diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah dan dapat membanggakan orang tua yang sudah memberikan perhatian kepada anaknya.

4. Saran peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan perhatian orang tua, fasilitas belajar dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darwin Bangun. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____, (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali, (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Drost J, (2008). *Sekolah : Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ekawana. (2011). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Gaung Persada.
- Finoza, Lamuddin. (2005). *Aneka Surat Sekretaris & Bisnis Indonesia*. Jakarta : Diksi.
- Ghofur, Abdul. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta : DPT IKIP Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, Thomas. (2001). *Menjadi Orang Tua Efektif* Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Hasbullah, (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo, Edisi Revisi Cetakan Ke-10.

- Ihtomi T. O, (2004). Bunga Rampai Sosiologi Keluarga Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Jamil. (2014). Korespondensi Bahasa Indonesia. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kartono, Kartini. (2005). Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. (2003). Peranan Keluarga Memandu Anak, Jakarta : Rajawali.
- Lickona, Thomas. (2012) Terjemahan Juma Abdu Wamaungu, Mendidik untuk Membentuk Karakter. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Joko Susilo, (2009). Sukses Dengan Gaya Belajar. Yogyakarta : Pinus.
- M. Rohman dan Sofan Amri, (2012). Manajemen Pendidikan. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Mudhoffir, (2002). Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, (2011). Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Adurahman. (2010). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nasution, Thamrin dan Nurhajilah Nasution. (2009). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Purwanto, (2013). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Priyatno, Duwi. (2009). SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadirman, (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salim Sardi, (2015). Pemanfaatan Bengkel di Sekolah Kejuruan Sebagai Sarana Pembelajaran Praktik Siswa, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No 43
- Siregar, Eveline. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran,. Bogor : Ghalia Indonesia

- Slameto, (2010). Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. (2006). Psikolgi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Sopiatin, Popi. (2013). Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2005). Metode Penelitian Administratif. Bandung : CV Alfabetha.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto (2001). Pengelolaan Materil Jakarta : Prima Karya.
- Sumadi. Suryabrata. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana. Cetakan Ke-2
- Syah, Muhibbin. (2011). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Syaodiah Sukmadinata, Nana. (2007). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Vamuliana, A, (2003). Hubungan Latar Belakang Keluarga dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuaraan pada Siswa Kelas II Rumpun Bangunan SMK 5 Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
- Walgito, Bimo. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: ANDI.
- Windura, Sutanto. (2008) Be an Absolute genius. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4895982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2265/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 April 2017

Yth. Kepala SMK Nurul Iman Jakarta
Jl. Pisangan Baru, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dicky Mardiansyah
Nomor Registrasi : 8105132172
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082210723310

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kerenahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Ward Sasnoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prcti Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian



YAYASAN AMAL UMAT ISLAM
SMK "NURUL IMAN"
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI "A" : NO. 156/BAP-S/M/DKI/2011
 Jl. Pisangan Baru Timur No. 4 Jakarta Timur 13110 - Telp. 8506347
 E-mail : smk_smeanuri@yahoo.com • Website : www.smknuruliman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/413/SMK.NI/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Swasta Nurul Iman Kecamatan Matraman menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dicky Mardiansyah
 No. Registrasi : 8105132172
 Strata : S1
 Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Dari : Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melakukan penelitian untuk mendapatkan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 5 Mei 2017

Kepala Sekolah SMK Nurul Iman





YAYASAN AMAL UMAT ISLAM
SMK "NURUL IMAN"
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI "A" : NO. 156/BAP-S/M/DKI/2011
 Jl. Pisangan Baru Timur No. 4 Jakarta Timur 13110 - Telp. 8506347
 E-mail : smk_smeanuri@yahoo.com • Website : www.smknuruliman.sch.id

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
X ADMINISTRASI PERKANTORAN - 1

NOMOR		Nama Peserta	Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			NILAI	
No	Peserta		KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3	Sikap	UTS
1	250	Abdul Gadir	70	64	50					50
2	251	Ade Melvi Yanti	87	90	86					70
3	252	Adinda Laras Fachriza	70	72	66					54
4	253	Adistia Mariska	56	70	91					45
5	254	Agnes Anggitha	46	50	73					63
6	255	Aisah Rizkian Ziah	70	80	54					66
7	256	Bagus Wardana	50	64	47					65
8	257	Bunga Sabeda Putri	74	50	95					45
9	258	Debi Deasti Putri	56	60	85					55
10	259	Desi Witasari	46	36	43					65
11	260	Desti Rahmah	70	80	54					78
12	261	Dian Ayu L	70	60	85					45
13	262	Didi Sclleman	90	96	45					55
14	263	Difha Rachmatia	73	77	65					55
15	264	Dwi Syafitri	81	85	64					56
16	265	Elsa Noviastrri	30	50	53					67
17	266	Elvira Dwi Cahyani	70	80	82					68
18	267	Evita Rahmawati	40	56	47					69
19	268	Fajar Ramadhan	50	70	50					70
20	269	Feby Pradita Putri	80	85	47					73
21	270	Fuad Fadillah	40	40	25					71
22	271	Lusiana	85	73	70					50
23	272	M Adrian Ismail	50	55	56					44
24	273	M. Ichsan	25	85	53					55
25	274	Muhammad Agas I D	30	50	31					53
26	275	Muhammad Fachri	40	75	66					54
27	276	Mutiara Lijasmara	83	50	45					63
28	277	Nadia Refiyanah Dewi	70	55	66					64
29	278	Nurbaiti	80	75	70					54
30	279	Rayanti Amalia	90	80	55					45
31	280	Riki Mardiansyah	70	80	58					48
32	281	Rizky Ilham Prasetya	85	90	70					70
33	282	Rizkya Ade Tsalaswati	40	75	72					77
34	283	Trianisa Maryanti	40	40	75					66
35	284	Vania Herawaty	53	70	45					60
36	285	Yunda Rahmadania	25	55	75					80

Jakarta, 5 Mei 2017
Kepala Sekolah SMK Nurul Iman





YAYASAN AMAL UMAT ISLAM
SMK "NURUL IMAN"
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI "A" : NO. 156/BAP-S/M/DKI/2011
 Jl. Pisangan Baru Timur No. 4 Jakarta Timur 13110 - Telp. 8506347
 E-mail : smk_smeanuri@yahoo.com • Website : www.smknuruliman.sch.id

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
X ADMINISTRASI PERKANTORAN - 2

NOMOR		Nama Peserta	Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			NILAI	
No	Peserta		KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3	Sikap	UTS
1	285	Abi Rahmana	75	50	77					55
2	286	Achmad Ryan Firmansyah	55	77	68					52
3	287	Andini Herda Septiarti	78	30	77					53
4	288	Angga Catur Prasetyo S.P	80	75	80					70
5	289	Anita Azzahra	90	90	66					54
6	290	Annisa Zahara	75	45	71					65
7	291	Deden Mulyadi	73	60	42					78
8	292	Dewi Kartika Sari	60	60	81					49
9	293	Dwi Putri Anggraeni	53	74	50					50
10	294	Eka Citra Kurniawan	85	95	79					53
11	295	Endang Ruhiyat	73	54	52					68
12	296	Fachri Fadillah	55	67	66					66
13	297	Farah Khansa	76	85	63					61
14	298	Feti Noviyanti	80	75	70					60
15	299	Firda Nur Jihan	75	73	70					60
16	300	Frisca Anisa	55	85	60					60
17	301	Gahikal Gymnastiar	35	45	42					58
18	302	Kelana Triyanda	70	75	43					57
19	303	Kholip Patun Nisa	80	87	65					55
20	304	Mayang Sekarningrum	20	40	35					65
21	305	Muhammad Angga Alfitar	45	50	71					49
22	306	Muhammad Fikri Pratama	73	80	36					64
23	307	Natasya Hairunisa	75	75	28					64
24	308	Nur Rohmi Hadiati	85	80	56					56
25	309	Puspita Wulandari	75	70	50					70
26	310	Rani Afriyanti	87	86	49					71
27	311	Saiful Maruf	75	79	64					48
28	312	Selly Yusnia Dewi	85	97	68					68
29	313	Sindi Arsa Ardila	95	98	65					47
30	314	Syachrani Indah AL Zaki	70	53	57					70
31	315	Syahrini	54	85	73					45
32	316	Tasya Anggarini	40	25	60					72
33	317	Teguh Adji Pangestu	55	67	45					55
34	318	Tika Puspita Sari	72	83	75					65
35	319	Titis Budiayati	30	45	60					75
36	320	Viyona Putri Jayanti	90	75	70					66
37	321	Wanda Lintang A P	50	30	75					77

Jakarta, 5 Mei 2017

Kepala Sekolah SMK Nurul Iman



Rohada. MM

	dengan giat					
14	Siswa tidak mendapatkan bantuan ketika sedang belajar					
15	Siswa belajar sesuai arahan orang tua					
16	Siswa tidak ingin diawasi ketika sedang belajar					
17	Orang tua menanyakan pekerjaan rumah yang tidak dipahami siswa					
18	Orang tua memperhatikan ketika siswa mengalami kesulitan belajar					
19	Orang tua menanyakan kesulitan belajar siswa					
20	Siswa tidak berkomunikasi mengenai kesulitan belajar yang dialami					
21	Orang tua mengetahui kesulitan belajar siswa					
22	Siswa tidak mendapatkan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami					
23	Orang tua mendengarkan cerita mengenai kesulitan belajar siswa					
24	Siswa menolak bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami					
25	Orang tua menawarkan guru private untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa					

17	Siswa tidak berkomunikasi mengenai kesulitan belajar yang dialami					
18	Orang tua mengetahui kesulitan belajar siswa					
19	Orang tua mendengarkan cerita mengenai kesulitan belajar siswa					
20	Siswa menolak bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami					
21	Orang tua menawarkan guru private untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa					

Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

DATA PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS VARIABEL X1(Perhatian Orang Tua)																											
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	xx	xx2
1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	75	5.625
2	2	4	3	4	2	1	5	3	4	4	2	4	3	4	3	1	2	5	5	1	5	1	4	3	2	83	7.225
3	2	5	3	5	2	2	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	94	8.836
4	5	4	1	3	2	5	4	5	3	1	4	3	2	5	3	2	5	4	3	2	3	2	1	5	5	82	6.724
5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	96	9.216
6	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	79	6.241
7	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	97	9.409
8	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	80	6.400
9	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	87	7.569
10	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	71	5.041
11	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	4.900
12	3	4	2	4	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	5	2	3	63	3.969
13	5	5	5	3	4	2	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	96	9.216
14	2	2	4	4	4	1	5	3	4	1	4	4	3	2	2	2	5	5	4	2	4	2	2	5	5	83	6.889
15	1	2	2	4	2	2	5	1	2	1	2	3	4	4	2	1	4	2	2	2	2	5	4	4	2	65	4.225
16	4	3	4	1	1	1	3	4	5	3	5	3	4	3	2	1	4	4	4	4	5	3	3	5	5	84	7.056
17	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79	6.241
18	5	5	4	3	4	2	4	4	5	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	89	7.921
19	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	3	2	4	2	5	3	3	4	4	3	3	2	4	4	5	88	7.744
20	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	8.100
21	2	2	2	4	2	3	4	4	1	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	62	3.844
22	2	5	3	2	2	2	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	92	8.464
23	2	3	3	4	3	5	4	5	1	1	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	5	5	1	89	7.921
24	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	2	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	2	3	4	4	95	9.025
25	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	108	11.664
26	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	2	5	4	5	110	12.100
27	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	107	11.449
28	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	107	11.449
29	4	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	3	5	97	9.409
30	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	111	12.321
ΣXi	106	109	110	100	97	94	120	113	104	88	101	101	126	101	103	91	114	109	114	94	114	88	113	113	108	2.631	236.193
ΣXi2	416	423	440	364	359	350	496	463	398	312	379	377	548	373	385	325	460	421	454	342	456	294	459	463	430		
ΣX12	5.454,30																										
ΣX12	41,47	26,97	36,67	30,67	45,37	55,47	16,00	37,37	37,47	53,87	38,97	36,97	18,80	32,97	31,37	48,97	26,80	24,97	20,80	47,47	22,80	35,87	33,37	37,37	41,20		
ΣX1x	9.590	9.765	9.977	8.797	8.812	8.484	10.596	10.119	9.368	7.999	9.175	9.050	11.184	9.072	9.254	8.345	10.220	9.657	10.245	8.559	10.256	7.756	10.099	10.100	9.714		
ΣX1x2	9.296,20	9.259,30	9.647,00	8.770,00	8.506,90	8.243,80	10.524,00	9.910,10	9.120,80	7.717,60	8.857,70	8.857,70	11.020,20	8.837,70	9.033,10	7.980,70	9.997,80	9.559,30	9.997,80	8.243,80	9.997,80	7.717,60	9.910,10	9.910,10	9.471,60		
Σx1x2	293,80	205,70	330,00	27,00	305,10	240,20	72,00	208,90	247,20	281,40	317,30	192,30	133,80	214,30	220,90	364,30	222,20	97,70	247,20	315,20	258,20	38,40	188,90	189,90	242,40		
Rhitung	0,62	0,54	0,74	0,07	0,61	0,44	0,24	0,46	0,55	0,52	0,69	0,43	0,42	0,51	0,53	0,70	0,58	0,26	0,73	0,62	0,73	0,09	0,44	0,42	0,51		
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID		
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Perhatian Orang Tua X1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	25

Lampiran 8. Data Final Perhatian Orang Tua X1

DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X1 (Perhatian Orang Tua)																							
No. Responden	1	2	3	4	5 (-)	6	7	8 (-)	9	10 (-)	11	12 (-)	13	14 (-)	15	16	17 (-)	18	19	20 (-)	21	xt	xt2
1	3	4	4	1	5	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	45	2.025
2	1	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	3	2	62	3.844
3	2	2	2	2	3	1	4	1	1	3	1	3	3	2	4	5	4	5	5	4	5	62	3.844
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	74	5.476
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	1	2	2	4	1	4	2	3	3	68	4.624
6	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	58	3.364
7	5	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	55	3.025
8	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69	4.761
9	4	5	5	4	1	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	5.041
10	2	2	2	2	4	5	3	1	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	50	2.500
11	3	2	4	2	4	2	4	2	4	5	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	75	5.625
12	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	5	1	5	1	3	5	1	5	3	1	1	65	4.225
13	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	50	2.500
14	3	3	2	2	1	2	5	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	60	3.600
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	60	3.600
16	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	60	3.600
17	4	1	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	2	1	1	1	4	2	2	2	43	1.849
18	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	50	2.500
19	4	2	4	4	2	2	2	5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	60	3.600
20	3	5	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	2	2	4	4	2	2	2	60	3.600
21	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50	2.500
22	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	60	3.600
23	3	2	3	2	1	2	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	3	52	2.704
24	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	53	2.809
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42	1.764
26	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	5	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	57	3.249
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	62	3.844
28	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	62	3.844
29	5	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	5	3	4	3	2	62	3.844
30	4	5	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	66	4.356
31	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	54	2.916
32	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	47	2.209
33	4	4	2	2	4	5	2	3	2	3	4	5	4	5	4	3	5	3	3	3	5	75	5.625
34	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	60	3.600

Lampiran 9. Data Final Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua X1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	21

Lampiran 10. Data Skor Indikator Perhatian Orang Tua XI

No	Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Mengatur Waktu Belajar	993	6	165,50	34,28%
2	Memberikan Bimbingan Belajar	1411	9	156,778	32,47%
3	Memperhatikan Kesulitan Belajar Anak	963	6	160,50	33,25%
Total			21	482,78	100,00%

	perpustakaan					
15	Alat peraga yang digunakan siswa tidak layak pakai					
16	Buku-buku pelajaran siswa di perpustakaan selalu menambahkan koleksi terbaru					
17	Buku-buku pelajaran siswa banyak yang rusak					
18	Suasana jalan menuju sekolah nyaman					
19	Jalan menuju sekolah berlubang					
20	Jalan menuju sekolah dekat dengan jalan raya					
21	Jarak menuju sekolah sangat dekat					
22	Halaman sekolah siswa bersih					
23	Sampah berserakan di halaman sekolah siswa					
24	Terdapat pepohonan di halaman sekolah siswa					
25	Beberapa kegiatan di lakukan di halaman sekolah siswa					

	pembelajaran					
13	Alat peraga yang digunakan siswa tidak layak pakai					
14	Buku-buku pelajaran siswa di perpustakaan selalu menambahkan koleksi terbaru					
15	Buku-buku pelajaran siswa banyak yang rusak					
16	Jalan menuju sekolah berlubang					
17	Jalan menuju sekolah dekat dengan jalan raya					
18	Jarak menuju sekolah sangat dekat					
19	Halaman sekolah siswa bersih					
20	Sampah berserakan di halaman sekolah siswa					
21	Terdapat pepohonan di halaman sekolah siswa					
22	Beberapa kegiatan di lakukan di halaman sekolah siswa					

Lampiran 14. Hasil Data Uji Coba Reliabilitas Fasilitas Belajar X2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	51,7
	Excluded ^a	28	48,3
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	25

Lampiran 15. Uji Validitas Instrumen Final Fasilitas Belajar X2

DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X2 (Fasilitas Belajar)																								
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	xt	xt2
1	5	1	5	5	3	4	1	1	5	5	1	5	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70	4.900
2	5	1	1	1	1	1	3	1	5	3	4	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	4	60	3.600
3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	5	3	3	4	2	60	3.600
4	5	5	2	4	2	5	5	2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79	6.241
5	4	2	3	1	5	4	4	2	1	4	2	1	4	5	4	2	1	4	4	2	5	5	69	4.761
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	5	4	4	3	74	5.476
7	5	2	3	1	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	74	5.476
8	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	69	4.761
9	5	5	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	3	2	2	70	4.900
10	4	2	2	4	4	2	3	3	5	4	2	1	3	2	4	4	2	4	3	2	5	4	69	4.761
11	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	4	4	84	7.056
12	5	3	4	2	5	5	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	68	4.624
13	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	5	5	4	5	2	2	2	4	5	5	5	4	70	4.900
14	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	75	5.625
15	5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	1	4	3	2	2	1	1	2	4	2	4	69	4.761
16	4	1	2	3	4	5	4	2	4	4	2	5	2	2	2	4	2	2	3	4	5	4	70	4.900
17	4	4	2	2	3	5	4	3	3	2	4	3	5	2	3	5	5	4	3	5	5	4	80	6.400
18	2	2	2	5	3	5	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	70	4.900
19	4	1	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	78	6.084
20	4	1	1	1	5	2	4	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	79	6.241
21	3	1	2	2	2	1	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	5	2	2	2	4	4	60	3.600
22	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	55	3.025
23	3	1	3	1	4	1	2	2	1	2	4	3	2	2	2	5	3	4	2	5	4	4	60	3.600
24	4	1	1	1	4	3	4	2	3	5	5	5	2	5	2	4	4	4	2	3	4	3	71	5.041
25	4	2	5	2	5	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	60	3.600
26	3	2	3	4	4	1	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	3	2	5	3	2	3	55	3.025
27	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	89	7.921
28	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	83	6.889
29	5	5	1	1	3	5	3	3	5	5	5	2	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	82	6.724
30	1	1	1	5	4	5	5	3	5	4	2	2	3	3	3	5	5	4	2	3	3	4	73	5.329
31	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	76	5.776
32	4	5	2	4	5	2	3	4	4	5	2	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	3	88	7.744
33	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	5	75	5.625
34	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	69	4.761

Lampiran 16. Hasil Data Final Reliabilitas Fasilitas Belajar X2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	22

Lampiran 17. Data Skor Indikator Fasilitas Belajar X2

No	Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Sarana	2801	15	186,73	49,40%
2	Prasarana	1339	7	191,286	50,60%
Total			22	378,02	100,00%

Lampiran 18. Data Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar X2

No	Indikator	Sub Indikator	Total skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Sarana	Peralatan	1688	9	187,5556	24,93%
		Perlengkapan	1113	6	185,5	24,65%
2	Prasarana	Jalan Menuju Sekolah	536	3	178,6667	23,74%
		Halaman Sekolah	803	4	200,75	26,68%
	Total		4140	22	752,47	100,00%

Lampiran 19. Data Mentah Variabel Perhatian Orang Tua X1, Fasilitas Belajar X2 dan Hasil Belajar Y

NO	Y	X1	X2
1	55	45	70
2	78	62	60
3	60	60	60
4	68	74	79
5	68	68	69
6	60	58	74
7	56	55	74
8	70	69	69
9	70	71	70
10	54	50	69
11	66	75	84
12	65	65	69
13	50	50	70
14	60	60	75
15	60	60	69
16	60	60	70
17	75	43	80
18	58	50	70
19	60	60	78
20	60	60	79
21	48	50	60
22	60	60	55
23	50	52	60
24	54	53	71
25	42	42	60
26	60	57	55
27	54	62	89
28	65	62	83
29	62	62	82

30	66	66	73
31	60	54	76
32	65	47	88
33	75	75	75
34	60	60	69
35	68	67	71
36	60	60	74
37	65	64	62
38	50	50	63
39	66	64	75
40	60	60	67
41	66	50	81
42	62	50	77
43	65	50	80
44	65	65	78
45	60	55	84
46	50	50	65
47	50	50	57
48	60	58	70
49	50	50	65
50	60	60	77
51	50	50	79
52	46	43	60
53	56	76	69
54	60	58	65
55	60	58	72
56	56	55	73
57	68	70	89
58	56	55	55

Lampiran 20. Proses Perhitungan Gambar Grafik Perhatian Orang Tua X1

Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 76 - 42 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,819 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	42-46	41,5	46,5	4	6,90%
2	47-51	46,5	51,5	6	10%
3	52-56	51,5	56,5	10	17,24%
4	57-61	56,5	61,5	17	29,31%
5	62-66	61,5	66,5	12	21%
6	67-71	66,5	71,5	5	8,62%
7	72-76	71,5	76,5	4	7%
TOTAL				58	100%

Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik Fasilitas Belajar (X₂)

Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X₂)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 55 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,819 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	55-59	54,5	59,5	4	6,90%
2	60-64	59,5	64,5	7	12%
3	65-69	64,5	69,5	11	18,97%
4	70-74	69,5	74,5	14	24,14%
5	75-79	74,5	79,5	12	21%
6	80-84	79,5	84,5	7	12,07%
7	85-89	84,5	89,5	3	5%
TOTAL				58	100%

Lampiran 22. Proses Perhitungan Gambar Graik Hasil Belajar (Y)

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 78 - 42 \\ &= 36 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,819 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	KELAS INTERVAL	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	42-46	41,5	46,5	2	3,45%
2	47-51	46,5	51,5	7	12%
3	52-56	51,5	56,5	10	17,24%
4	57-61	56,5	61,5	18	31,03%
5	62-66	61,5	66,5	10	17%
6	67-71	66,5	71,5	8	13,79%
7	72-78	71,5	76,5	3	5%
TOTAL				58	100%

Lampiran 23. Tabel Statistik

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 19

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	V1															
	V2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dicky Mardiansyah, lahir di Jakarta pada 15 Juli 1995. Putra ke- 1 dari 4 bersaudara, putra dari bapak Supardi dan ibu Mariyah Lubis. Tinggal di Jl Pepaya III RT/RW 009/016 Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara. Memulai pendidikan dari SDN Tugu 13 Pagi pada tahun 2001-2007. Selanjutnya diterima pada SMPN 53 Jakarta pada

tahun 2007-2010, setelah itu melanjutkan kembali sekolah di SMAN 13 Jakarta sejak tahun 2010-2013 kemudian lulus dari SMAN 13 Jakarta dan diterima melalui jalur SNMPTN pada Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Selama kuliah, peneliti memiliki pengalaman berorganisasi yaitu sebagai staff *Public Relation* di BSO KSEI FE UNJ dan Era FM Universitas Negeri Jakarta. Peneliti juga memiliki hobi seperti : gaming, football dan traveling.

Peneliti juga memiliki pengalaman pada bidang kerja saat melakukan PKL di PT. Superitending Company Of Indonesia (SUCOFINDO) pada tahun 2016, serta pengalaman mengajar saat melakukan PKM di SMK Gita Kirtti 2 pada tahun 2016.